

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
PUTRI NUGRAHINI
13812142010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

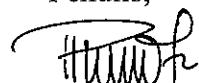
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nugrahini
NIM : 13812142010
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Penulis,



Putri Nugrahini
NIM. 13812142010

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

PUTRI NUGRAHINI

13812142010

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 25 Februari 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

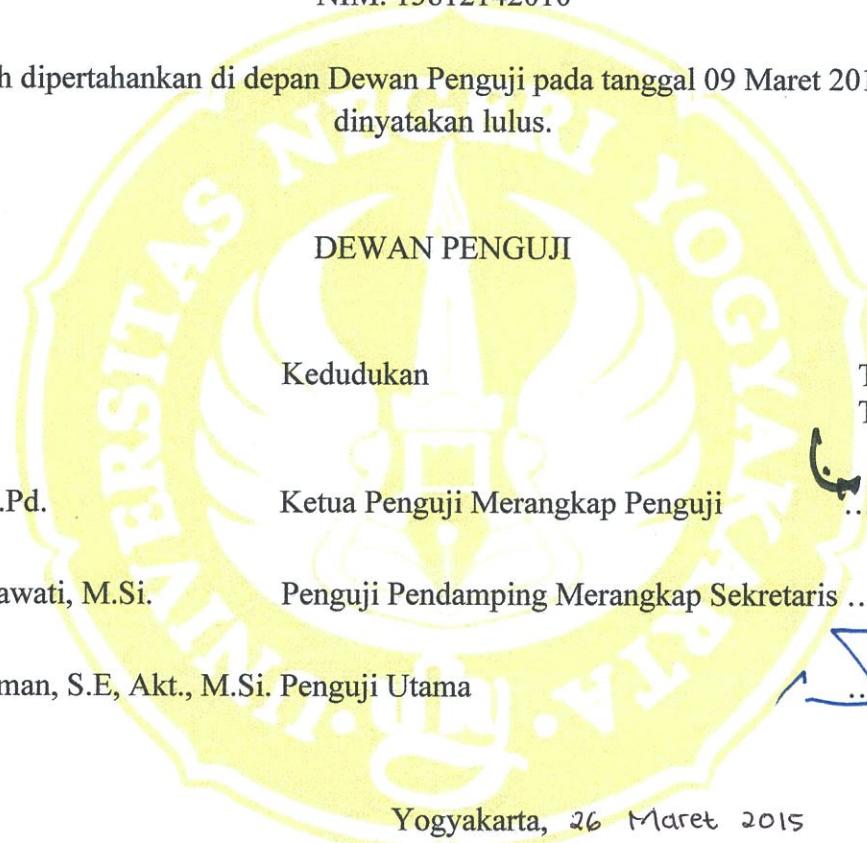
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)

yang disusun oleh:
PUTRI NUGRAHINI
NIM. 13812142010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 09 Maret 2015 dan
dinyatakan lulus.



Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji Merangkap Penguji	, 25.3.2015
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		Dr. 26/3 2015
Abdullah Taman, S.E, Akt., M.Si.	Penguji Utama		16-3-2015

Yogyakarta, 26 Maret 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, tiada kata yang dapat saya ucapkan selain terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh cinta, kasih sayang dan pengorbanan, ketulusan, serta doa yang tidak pernah berhenti untuk membimbing saya meraih impian dan cita-cita.
2. Kakakku Wulan yang tiada henti memberi motivasi.
3. Universitas Negeri Yogyakarta

BINGKISAN

Tugas Akhir ini kubingkisan untuk Sahabat-sahabatku Tika, “PB” (Ika, Erla, Chaca, Veda, Laras, Defi, Dina, Ayuk, Oky) yang selalu memberikan dukungan dan arahan semoga persabahatan kita tetap erat.

**PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR
INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)**

Oleh:
PUTRI NUGRAHINI
13812142010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit; 2) pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit; 3) pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor internal pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. Sampel diambil sebanyak 31 auditor internal pada 2 BUMN dan 1 BUMD di Kota Yogyakarta. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisioner. Kuisioner diuji validitas dan realibilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,692, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,479 dan harga $t_{hitung} 5,159 > t_{tabel} 1,699$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,650, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,423 dan harga $t_{hitung} 4,607 > t_{tabel} 1,699$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit dengan koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,751, koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,564 dan harga $F_{hitung} 18,102 > F_{tabel} 3,34$.

Kata Kunci: Kompetensi, Profesionalisme Auditor Internal, dan Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadirat Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul ”Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)” dengan lancar.

Pengajuan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Selama penyusunan Skripsi penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dhyah Setyorini, M.Si., Koordinator Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi.
5. Abdullah Taman, S.E, Akt., M.Si., Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akan tetapi, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Penulis



(PutriNugrahini)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13

1. Kualitas Audit.....	13
a. Pengertian Kualitas Audit.....	13
b. Standar Profesi Audit Internal	14
c. Kode Etik Profesi Audit Internal	17
d. Pengukuran Kualitas Audit.....	19
2. Kompetensi Auditor Internal	21
a. Pengertian Kompetensi Auditor Internal	21
b. Pengukuran Kompetensi Auditor Internal	21
3. Profesionalisme Auditor Internal.....	23
a. Pengertian Profesionalisme Auditor Internal	23
b. Pengukuran Profesionalisme Auditor Internal	27
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	34
D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	40
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41

2. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Uji Prasyarat Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinieritas	48
c. Uji Heteroskedastisitas.....	49
3. Pengujian Hipotesis	50
a. Analisis Regresi Sederhana	50
b. Analisis Regresi Ganda	51
4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriterium	53
a. Sumbangan Relatif	53
c. Sumbangan Efektif.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
1. Deskripsi Data Umum.....	54
a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
b. Data Responden Berdasarkan Usia	56
c. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	57
d. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	58
e. Data Responden Berdasarkan Jabatan	59
2. Deskripsi Data Khusus.....	60

a. Kualitas Audit	60
b. Kompetensi Auditor Internal.....	63
c. Profesionalisme Auditor Internal	65
B. Uji Prasyarat Analisis	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Multikolinieritas.....	69
3. Uji Heteroskedastisitas.....	69
C. Pengujian Hipotesis	70
1. Pengujian Hipotesis Pertama	71
2. Pengujian Hipotesis Kedua	72
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	74
4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriterium	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.....	77
2. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.....	79
3. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	85

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peradigma Penelitian Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.....	34
2. <i>Pie Chart</i> Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Responden Berdasarkan Usia	56
4. <i>Pie Chart</i> Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan	57
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
6. <i>Pie Chart</i> Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan.....	59
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit	61
8. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit.....	62
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Auditor Internal	64
10. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Auditor Internal	65
11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Auditor Internal	66
12. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Profesionalisme Auditor Internal	67
13. Ringkasan Hasil Penelitian	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Populasi	39
2. Data Sampel Penelitian	40
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal	44
5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal	45
6. Distribusi Data Populasi.....	54
7. Distribusi Kuesioner	55
8. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
9. Data Responden Berdasarkan Usia	56
10. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	57
11. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja	58
12. Data Responden Berdasarkan Jabatan	59
13. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit	61
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit.....	62
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Auditor Internal	63
16. Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Auditor Internal	64
17. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Auditor Internal...	66
18. Distribusi Kecenderungan Variabel Profesionalisme Auditor	

Internal	67
19. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S	68
20. Hasil Uji Multikolonieritas	69
21. Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
22. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y.....	71
23. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y.....	62
24. Ringkasan Hasil Regresi Berganda.....	74
25. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen penelitian dan Angket Penelitian.....	90
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	101
3. Data Penelitian	116
4. Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian	120
5. Hasil Perhitungan Manual.....	123
6. Uji Prasyarat Analisis.....	127
7. Hasil Uji Hipotesis	131
8. Surat-Surat	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembang dan semakin kompleksnya sistem usaha dan pemerintahan, tidak memungkinkan bagi eksekutif untuk mengawasi semua kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Tetap saja ada hal-hal yang luput dari perhatian para eksekutif tersebut sehingga kegiatan yang tidak diawasi akan kehilangan efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu audit internal untuk memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Audit internal adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut (Al Haryono Jusup, 2001: 18). Saat ini audit internal menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko, dan tata kelola (*governance*) (Sawyer *et. al.*, 2005: 3). Kesalahan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dapat membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar, kerugian akibat proses produksi yang salah, perekayasaan, pemasaran, atau pengelolaan persediaan bisa jadi besar dibandingkan kerugian akibat kelemahan di bidang keuangan (Sawyer *et. al.*, 2005: 7). Hal tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan akan audit internal semakin meningkat, yang berarti peranan auditor internal menjadi sangat penting.

Secara umum BUMN dan BUMD di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal, karena fungsinya sebagai *public service*, maka sebagian besar diperuntukkan untuk pasar lokal. Dalam BUMN dan BUMD pun diperlukan juga pengawasan terhadap pengalokasian dana yang telah diberikan pemerintah pusat dan daerah agar lebih transparan. Tanggung jawab atas pengelolaan BUMN dan BUMD bukan hanya terhadap pemerintah akan tetapi kepada masyarakat Indonesia pada umumnya. Keberadaan auditor internal pada BUMN dan BUMD ini seharusnya dapat membantu manajemen dalam pertanggung jawabkan pengelolaannya dalam fungsi pengawasannya dan seharusnya mampu membantu perusahaan dalam mencapai suatu sistem tata kelola yang baik (*good corporate governance*), sayangnya BUMN dan BUMD pun belum lepas dari beberapa kasus yang secara tidak langsung dapat merugikan negara.

Menurut data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2011: 256) atas SPI di BUMN dan BUMD masih banyak kelemahannya, dari aspek pemantauan terdapat kelemahan yang meliputi satuan pengawasan intern belum melaksanakan fungsi dan tugasnya secara optimal sehingga penyelesaian temuan berlarut-larut, tugas dan fungsi komite audit perusahaan belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan GCG, tindak lanjut hasil pemeriksaan satuan pengawas intern belum berjalan efektif sehingga penyimpangan yang terjadi tidak dapat segera diperbaiki/diambil tindakan korektif atau pemulihan dan satuan pengawas

intern perusahaan belum optimal melaksanakan fungsi dan tugas sebagai aparat pengawas internal sehingga tidak ada pemantauan yang memadai terhadap pelaksanaan kegiatan perusahaan yang memberi dampak atas kerugian yang terjadi.

Penyebab dari kasus-kasus kelemahan SPI di BUMN dan BUMD menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2011: 259) adalah manajemen/direksi dan pelaksana belum sepenuhnya mematuhi ketentuan yang berlaku serta kurang cermat dalam melaksanakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan intern belum berjalan optimal karena tidak dipatuhinya aturan dan kecermatan dari para pelaksana pengawasan dan pengendalian intern. Auditor internal yang menjalani tugas utamanya yaitu pengawasan, masih kesulitan dalam memberikan pemecahan atas temuan audit sehingga penyimpangan yang terjadi tidak dapat cepat terpecahkan. Dengan banyaknya kasus di atas maka Kualitas Audit pun tidak akan tercapai karena tidak adanya dorongan dari manajemen/direksi terhadap komite audit yang efektif.

Menurut De Angelo dalam Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013: 2) menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Bila dilihat mengenai Kualitas Audit dan banyaknya kasus kelemahan SPI di BUMN dan BUMD menurut data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester

(IHPS) II (2011: 256), maka dapat dikatakan bahwa Kualitas Audit di BUMN dan BUMD masih kurang karena dalam pelaksanaan auditnya, auditor internal belum mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sehingga penyelesaian temuan berlarut-larut dan penyimpangan yang terjadi tidak segera diperbaiki.

Faktor-faktor penentu Kualitas Audit diantaranya adalah Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal. Hal ini didapat dari pernyataan *AAA Financial Accounting Committe* (2000) dalam Christiawan (2002: 83) menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi”. Selanjutnya menurut M. Taufik, Hidayat (2011) selain Kompetensi dan independensi, Kualitas Audit juga dipengaruhi oleh Profesionalisme.

Menurut Sawyer *et. al.*, (2005: 17), Kompetensi Auditor Internal adalah sebuah hubungan cara-cara setiap auditor memanfaatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman. Auditor internal BUMN dan BUMD dituntut untuk mempunyai kompetensi di bidang auditing baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap auditor sehingga diharapkan akan tercapai audit yang berkualitas dan pada akhirnya dapat tercapai *good corporate governance*. Auditor yang tidak kompeten tidak akan bisa membantu manajemen dalam memecahkan masalah-masalah yang mengandung resiko, padahal tugas auditor di era ini lebih difokuskan kepada pengawasan dan pengendalian terhadap area-area yang mengandung resiko bukan hanya audit atas kepatuhan saja. Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan

dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan. Kompetensi juga dapat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan audit, tanpa Kompetensi Auditor Internal pelaksanaan audit kurang berkualitas. Usaha peningkatan Kompetensi Auditor Internal BUMN dan BUMD tidak dapat hanya dilakukan dengan pendidikan dan pengalaman tetapi juga membutuhkan peran serta auditor internal dalam mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor Internal mempunyai peran yang penting dalam pelaksanaan dan Kualitas Audit.

Selain diharapkan mempunyai kompetensi di bidangnya, para auditor internal BUMN dan BUMD juga diharapkan mempunyai Profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut (Anita Kusuma Dewi, 2010). Pemberian kepercayaan kepada auditor internal pada BUMN dan BUMD dengan memberikan peran yang lebih besar untuk memeriksa entitas tempat mereka bekerja telah menjadi bagian penting dalam proses terciptanya akuntabilitas publik. Seorang auditor internal yang profesional akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal ini berhubungan dengan jenis pendapat yang akan diberikan. Auditor internal yang profesional juga harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya; memberikan opini yang objektif, tidak bias dan tidak dibatasi; dan melaporkan masalah apa

adanya, bukan melaporkan sesuai dengan keinginan organisasi atau lembaga. Semakin auditor internal menyadari akan tanggung jawab profesionalnya maka Kualitas Audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal juga mempunyai peran yang penting dalam pelaksanaan dan Kualitas Audit

Melihat pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal pada BUMN dan BUMD, seorang auditor internal harus senantiasa meningkatkan dan mempertahankan Kompetensi serta Profesionalismenya sebagai auditor internal. Namun Kompetensi yang dimiliki auditor internal pada BUMN dan BUMD dalam bidang audit internal masih kurang. Hal tersebut terlihat dari data Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2011: 256) atas SPI di BUMN dan BUMD menunjukkan bahwa Auditor Internal masih kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan dan dalam penyelesaian temuan berlarut-larut. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor Internal pada BUMN dan BUMD masih harus terus ditingkatkan.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan Profesionalisme, auditor internal harus memenuhi spesifikasi dan kualitas yang menjadi tolok ukur dari profesi tersebut. Salah satu kriteria Profesionalisme Auditor internal yaitu lisensi oleh Negara atau sertifikasi oleh dewan (Sawyer *et. al*, 2005: 11). Di Indonesia auditor internal yang telah menjalani pendidikan yang memenuhi spesifikasi dan kualifikasi yang telah ditetapkan akan

mendapatkan sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) yang merupakan suatu pengakuan atas kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dan efisien. Namun belum semua auditor internal di BUMN dan BUMD memperoleh sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) untuk meningkatkan Profesionalisme dalam melakukan audit internal. Hal tersebut terlihat dari Penelitian yang mendukung kondisi auditor internal di indonesia saat ini yang dilakukan oleh kantor menteri negara penanaman modal dan pendayagunaan BUMN/BUMD, tentang personalia satuan pengawasan intern BUMN/BUMD dalam Rismawati (2010: 1389). Hasil penelitian tersebut menunjukkan dari 136 BUMN/BUMD yang diteliti, 13% auditor internal telah bersertifikasi *Qualified internal auditor* (QIA) dan 87% belum. Hal ini menunjukkan bahwa Profesionalisme Audit Internal pada BUMN dan BUMD masih belum optimal dalam hal sertifikasi oleh dewan atau memperoleh sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) untuk meningkatkan Kualitas Auditnya.

Dalam rangka meningkatkan Profesionalisme Auditor Internal hendaknya seorang auditor pada BUMN dan BUMD juga harus mampu bersikap atau berperilaku sesuai etika profesi yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan Kualitas Audit, etika profesi sangat berpengaruh karena semua berawal dari masing-masing individu dalam bersikap sesuai etika profesi. Dalam melakukan audit, sikap yang mencerminkan perilaku etis adalah ketika seorang auditor internal mampu bekerja sesuai dengan kode etik serta mampu bekerja dengan hati artinya benar-benar menjalankan tugas bukan semata-

mata karena uang. Namun, pada praktiknya terjadi kasus bahwa pihak manajemen perusahaan menganggap dengan memberikan sejumlah uang maka auditor akan memenuhi keinginannya. Meskipun tidak semua auditor memenuhi hal tersebut namun, hal ini sangat bertolak belakang dengan etika profesi auditor internal sehingga akan mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. Kurangnya kesadaran dalam berperilaku akan membuat pekerjaan menjadi tidak sinkron dengan aturan yang ada, sehingga untuk dapat bekerja dengan baik seharusnya tunduk pada aturan etika yang telah ditetapkan sesuai dengan kode etik profesi audit internal.

Penelitian ini ditujukan untuk auditor internal pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. Pentingnya keberadaaan auditor internal pada BUMN dan BUMD diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mencapai sistem tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Namun berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II (2011: 256) atas permasalahan SPI secara umum yang dilakukan oleh BPK pada beberapa BUMN dan BUMD di Indonesia, menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal pada BUMN dan BUMD belum berjalan dengan baik. Dari beberapa BUMN dan BUMD yang telah diperiksa oleh BPK, Kota Yogyakarta merupakan salah satu objek pemeriksaannya, sehingga dapat dikatakan bahwa auditor internal pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal belum berjalan dengan baik. Fungsi pengendalian internal dapat berjalan dengan baik bila didukung dengan pelaksanaan audit yang berkualitas.

Audit dapat dikatakan berkualitas jika auditor internal menerapkan pedoman praktik audit dalam segala aktifitasnya. Namun, pada kenyataannya pedoman praktik tersebut tidak mudah untuk dijalankan oleh auditor internal. Hal ini dikarenakan adanya faktor tumpang tindih jabatan fungsional dan struktural dialami oleh auditor internal di semua organisasi tidak terkecuali pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. Faktor tumpang tindih ini disebabkan karena peran auditor internal di BUMN dan BUMD yang merangkap. Peran merangkap auditor internal ini, disatu sisi sebagai karyawan pada BUMN dan BUMD tersebut, namun disisi lain auditor internal bekerja meriviu segala kegiatan operasional perusahaan. Peran merangkap yang dialami auditor ini sering dirasakan sebagai dilematis di saat melaksanakan tugas auditnya. Dilematis yang dirasakan auditor internal dikarenakan auditor harus bersikap professional terhadap unit kerja yang diperiksa dimana unit kerja tersebut adalah tempat auditor internal dalam berperan sebagai karyawan.

Berkaitan dengan pemikiran dan fenomena di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengendalian internal pada BUMN dan BUMD.

2. Kurangnya Kompetensi Auditor Internal pada BUMN dan BUMD dalam bidang audit internal, membuat auditor internal kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan dan penyelesaian temuan berlarut-larut.
3. Adanya auditor internal pada BUMN dan BUMD belum bersertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) akan mempengaruhi profesionalisme auditor dalam melakukan audit.
4. Kurangnya pemahaman tentang etika profesi audit internal membuat auditor internal pada BUMN dan BUMD tidak dapat bekerja pada lini yang telah ditentukan dan kurang menaati aturan atau norma yang telah ditentukan.
5. Adanya peran auditor internal pada BUMN dan BUMD yang masih merangkap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil penelitian mendapat temuan yang lebih fokus dan mendalam permasalahan serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit hasil pemeriksaan auditor internal yang bekerja di BUMN dan BUMD dengan menggunakan indikator Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit?
2. Bagaimana pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit?
3. Bagaimana pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.
2. Mengetahui pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.
3. Mengetahui pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam penelitian di bidang pengauditan khususnya dalam peningkatan Kualitas Audit hasil pemeriksaan auditor internal.
- b. Penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Kompetensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai literature dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

b. Bagi BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaharui mutu auditor internal.
- 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan terutama untuk meningkatkan Kualitas Audit hasil pemeriksaan auditor internal.

c. Bagi Auditor Internal pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta

Sebagai bahan pemberi motivasi dalam peningkatan Kompetensi dan Profesionalismenya sebagai auditor internal.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981) dalam Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013: 2) menyatakan bahwa Kualitas Audit adalah bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Tan dan Alison dalam Nurvitria Mei Wulandari (2010: 12), menyatakan bahwa Kualitas Audit berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun pengertian Kualitas Audit Menurut Konsorsium Organisasi Audit Internal (2004: 9) yaitu karakteristik audit internal yang memenuhi standar yang seragam dan konsisten, yang menggambarkan praktik-praktik terbaik audit internal serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya.

Dari pengertian Kualitas Audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit merupakan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, yang menggambarkan

praktik-praktik audit terbaik serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya.

b. Standar Profesi Audit Internal

Menurut Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004: 15--25), Standar Profesi Audit Internal (SPA) sebagai berikut:

1) Standar Atribut

a) Tujuan, Kewenangan, dan Tanggung Jawab

Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab fungsi audit internal harus dinyatakan secara formal dalam Charter Audit Internal, konsisten dengan Standar Profesi Audit Internal (SPA), dan mendapat persetujuan dari Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi.

b) Independensi dan Objektivitas

Fungsi audit internal harus independen, dan auditor internal harus objektif dalam melaksanakan pekerjaannya.

c) Keahlian dan Kecermatan Profesional

Penugasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan keahlian dan kecermatan professional.

d) Program *Quality Assurance* Fungsi Audit Internal

Penanggung jawab fungsi audit internal harus mengembangkan dan memelihara program *quality assurance*, yang mencakup seluruh aspek dari fungsi audit internal dan secara terus menerus memonitor efektivitasnya. Program ini mencakup penilaian

kualitas internal dan eksternal secara periodik serta pemantauan internal yang berkelanjutan. Program ini harus dirancang untuk membantu fungsi audit internal dalam menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan serta memberikan jaminan bahwa fungsi audit internal telah sesuai dengan Standar dan Kode Etik Audit Internal.

2) Standar Kinerja

a) Pengelolaan Fungsi Audit Internal

Penanggung jawab fungsi audit internal harus mengelola fungsi audit internal secara efektif dan efisien untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi.

b) Lingkup Penugasan

Fungsi audit internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh.

c) Perencanaan Penugasan

Auditor internal harus mengembangkan dan mendokumentasikan rencana untuk setiap penugasan yang mencakup ruang lingkup, sasaran, waktu dan lokasi sumber daya.

d) Pelaksanaan Penugasan

Dalam melaksanakan audit, auditor internal harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan

mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.

e) Komunikasi Hasil Penugasan

Auditor internal harus mengkomunikasikan hasil penugasannya secara tepat waktu.

f) Pemantauan Tindak Lanjut

Penanggung jawab fungsi audit internal harus menyusun dan menjaga system untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.

g) Resolusi Penerimaan Risiko oleh Manajemen

Apabila manajemen senior telah memutuskan untuk menanggung risiko residual yang sebenarnya tidak dapat diterima oleh organisasi, penanggung jawab fungsi audit internal harus mendiskusikan masalah ini dengan manajemen senior. Jika diskusi tersebut tidak menghasilkan keputusan yang memuaskan, maka penanggung jawab fungsi audit internal dan manajemen senior harus melaporkan hal tersebut kepada pimpinan dan dewan pengawas organisasi untuk mendapatkan resolusi.

3) Standar Implementasi

Hanya berlaku untuk satu penugasan tertentu. Standar implementasi yang akan diterbitkan di masa mendatang adalah standar implementasi untuk kegiatan *assurance* (A), standar implementasi

kegiatan *consulting* (C), dan standar implementasi *Control Self Assessment* (CSA).

c. Kode Etik Profesi Audit Internal

Kode Etik Profesi Audit Internal memuat standar perilaku, sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Menurut Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004: 11), isi dari Kode Etik Profesi Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektifitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
- 2) Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan- kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
- 3) Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskripsikan profesi audit internal atau mendiskripsikan organisasinya.
- 4) Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan- kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya atau kegiatan- kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara obyektif.

- 5) Auditor internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasinya, yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
- 6) Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
- 7) Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal.
- 8) Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam melaksanakan tugasnya.
- 9) Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview, atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
- 10) Auditor internal harus senantiasa meningkatkan Kompetensi serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

d. Pengukuran Kualitas Audit

Menurut Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004: 19-25) Standar Kinerja (SPA) menjelaskan sifat audit internal dan merupakan ukuran kualitas pekerjaan audit. Standar ini dijadikan

sebagai indikator penelitian dalam pengukuran Kualitas Audit. Standar tersebut terdiri dari:

1) Pengelolaan Fungsi Audit Internal

Penanggung jawab fungsi audit internal harus mengelola fungsi audit internal secara efektif dan efisien untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi.

2) Lingkup Penugasan

Fungsi audit internal melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan *governance*, dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, teratur dan menyeluruh.

3) Perencanaan Penugasan

Auditor internal harus mengembangkan dan mendokumentasikan rencana untuk setiap penugasan yang mencakup ruang lingkup, sasaran, waktu dan lokasi sumber daya.

4) Pelaksanaan Penugasan

Dalam melaksanakan audit, auditor internal harus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.

5) Komunikasi Hasil Penugasan

Auditor internal harus mengkomunikasikan hasil penugasannya secara tepat waktu.

6) Pemantauan Tindak Lanjut

Penanggung jawab fungsi audit internal harus menyusun dan menjaga sistem untuk memantau tindak lanjut hasil penugasan yang telah dikomunikasikan kepada manajemen.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Pengelolaan fungsi audit internal
- b) Lingkup penugasan
- c) Perencanaan penugasan
- d) Pelaksanaan penugasan
- e) Komunikasi hasil penugasan
- f) Pemantauan tindak lanjut

2. Kompetensi Auditor Internal

a. Pengertian Kompetensi Auditor Internal

Menurut Sawyer *et. al.*, (2005: 17), “Kompetensi Auditor Internal diartikan sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap auditor internal memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja”. Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu (Arens, 2008) dalam Lauw Tjun Tjun dkk. (2012: 36). Sedangkan menurut Al Haryono Jusuf (2001: 96),

“Kompetensi Auditor Internal diperolah melalui pendidikan dan pengalaman”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor Internal adalah suatu pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan seorang auditor internal yang diperlukan untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.

b. Pengukuran Kompetensi Auditor Internal

Menurut Standar Kompetensi Auditor (BPKP: 2010), disebutkan bahwa auditor harus memiliki kemampuan mencakup:

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan fakta, informasi, dan keahlian yang diperoleh seseorang melalui pendidikan, baik secara teori maupun pemahaman praktis. Kompetensi dalam aspek pengetahuan merupakan pengetahuan di bidang pengawasan yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan. Perolehan pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks meliputi: persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi dan argumentasi. Dalam Taksonomi Bloom, pengetahuan masuk dalam ranah kognitif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual.

2) Keterampilan/Keahlian (*skill*)

Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan tugas dengan baik atau lebih baik dari rata-rata. Dalam Taksonomi Bloom, keterampilan masuk dalam ranah psikomotor yang berisi perilaku-

perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik. Kompetensi dari aspek keterampilan/keahlian merupakan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan.

3) Sikap Perilaku (*attitude*)

Sikap perilaku mewakili rasa suka atau tidak seseorang pada suatu hal. Dalam Taksonomi Bloom, sikap perilaku masuk dalam ranah afektif yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Kompetensi dari aspek sikap perilaku merupakan sikap perilaku yang harus dimiliki oleh seluruh auditor di semua tingkat atau jenjang jabatan.

Selain hal tersebut, dalam Standar Kompetensi Auditor pasal 3 ayat (2), auditor wajib mempertahankan Kompetensinya melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesional Berkelanjutan (*Continuing Professional Education*) guna menjamin Kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan lingkungan pengawasan. Pendidikan dan Pelatihan Profesional Berkelanjutan diperoleh melalui keanggotaan dan partisipasi dalam asosiasi profesi, pendidikan sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor (JFA), konferensi, seminar, kursus-kursus, program pelatihan di kantor sendiri dan partisipasi dalam proyek penelitian yang memiliki substansi di bidang pengawasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Auditor Internal dalam penelitian dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Pengetahuan yang dimiliki
- b) Keterampilan/keahlian yang dimiliki
- c) Sikap perilaku yang dimiliki
- d) Pendidikan dan pelatihan professional berkelanjutan

3. Profesionalisme Auditor Internal

a. Pengertian Profesionalisme Auditor Internal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 897), Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Dalam pelaksanaan pemeriksaan dan penyusunan laporan audit, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama yang tercantum dalam standar umum yang pertama dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (Al Haryono Jusup, 2001: 53). Adapun pengertian Profesionalisme menurut Kalbers dan Fogarty (1995: 72), yaitu suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Sedangkan menurut Anita Kusuma Dewi (2010: 22), “Profesionalisme adalah sikap atau semangat mempertahankan suatu profesi dan memelihara citra publik

terhadapnya serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesi dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi.

b. Pengukuran Profesionalisme Auditor Internal

Menurut Hall (1968) dalam Herawati dan Susanto (2009: 4) terdapat lima dimensi profesionalisme, yaitu:

- 1) Pengabdian pada profesi
Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. Keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun imbalan ekstrinsik kurang. Sikap ini adalah ekspresi dari pencerahan diri yang total terhadap pekerjaan. Pekerjaan didefinisikan sebagai tujuan, bukan hanya alat untuk mencapai tujuan. Totalitas ini sudah menjadi komitmen pribadi, sehingga kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani, baru kemudian materi.
- 2) Kewajiban sosial
Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun profesional karena adanya pekerjaan tersebut.
- 3) Kemandirian
Kemandirian dimaksudkan sebagai suatu pandangan seseorang yang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain (pemerintah, klien, dan bukan anggota profesi). Setiap ada campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional.

4) Keyakinan terhadap peraturan profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

5) Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi adalah menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesional.

Kriteria Profesionalisme Auditor Internal sebagai berikut,

(Sawyer *et. al.*, 2005: 10-11):

a) Pelayanan Kepada Publik

Auditor internal memberikan jasa untuk meningkatkan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Auditor internal juga melayani publik melalui hubungan kerja mereka dengan komite audit, dewan direksi, dan badan pengelola lainnya.

b) Pelatihan Khusus Berjangka Panjang

Dalam beberapa kasus dan beberapa Negara di dunia, departemen audit internal menerima orang yang memiliki pendidikan atau pelatihan yang bervariasi. Hanya orang-orang yang menunjukkan keahlian, lulus tes, dan mendapatkan sertifikat yang dapat menyebut dirinya professional.

c) Menaati Kode Etik

Anggota auditor internal harus menaati Kode Etik untuk melaksanakan pengawasan dan pemantauan tindak lanjutnya. Anggota auditor internal juga harus menaati standar yang ditetapkan.

- d) Menjadi Anggota Asosiasi dan Menghadiri pertemuan-pertemuan
- Anggota *The Institute of Internal Auditors* (IIA) memang sebuah asosiasi profesional. Di beberapa Negara, termasuk di Amerika Serikat, IIA menerima anggota- anggota yang bekerja sebagai auditor internal, tetapi belum memiliki sertifikat. Di Negara- Negara lainnya, seperti Irlandia dan Inggris, lulus ujian tertentu merupakan syarat untuk menjadi anggota penuh.
- e) Publikasi Jurnal Yang Bertujuan Untuk Meningkatkan Keahlian Praktik
- IIA memublikasikan jurnal teknis, yang bernama *Internal Auditor*, serta buku teknis, jurnal penelitian, monografi, penyajian secara audiovisual, dan bahan- bahan instruksional lainnya.
- f) Menguji Pengetahuan Para Kadidat Auditor Bersertifikat
- Kandidat harus lulus ujian yang diselenggarakan selama dua hari yang mencakup beberapa materi. Kadidat yang lolos berhak mendapatkan gelar *Certified Internal Auditor* (CIA).
- g) Lisensi Oleh Negara atau Sertifikasi Oleh Dewan
- Profesi auditor internal tidak dibatasi oleh izin. Siapa pun yang dapat meyakinkan pemberi kerja mengenal kemampuannya di bidang audit internal bisa direkrut, dan di beberapa organisasi tidak adanya sertifikasi tidak terlalu menjadi masalah. Siapa pun yang bekerja sebagai auditor internal dapat menandatangani laporan audit internal dan menyerahkan opini audit internal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal dalam penelitian ini dapat diukur dengan beberapa indikator, Hall (1968) dalam Herawati dan Susanto (2009: 4):

- a) Pengabdian pada profesi
- b) Kewajiban sosial
- c) Kemandirian
- d) Keyakinan terhadap peraturan profesi
- e) Hubungan dengan sesama profesi

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Eliana Marwati (2009) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta”, dengan subyek auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta dengan t_{hitung} sebesar 2,579, r_{x1y} sebesar 0,378 dan r^2_{x1y} sebesar 0,143. Hasil penelitian juga mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Independensi Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta dengan t_{hitung} sebesar 2,543, r_{x2y} sebesar 0,373 dan r^2_{x2y} sebesar 0,139. Secara keseluruhan terdapat pengaruh signifikan Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Eliana Marwati, memiliki kesamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu menggunakan variabel independen Kompetensi. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian yang penulis lakukan ditambah dengan satu variabel independen yaitu Profesionalisme dan penulis mengganti variabel dependen menjadi Kualitas Audit. Di samping itu, penelitian yang penulis lakukan dilakukan di BUMN dan BUMD sehingga respondennya adalah auditor internal.

2. Penelitian Dian Ika Sulistiyowati (2010) yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung)”, dengan subyek auditor internal pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Auditor Internal dengan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung) dengan t_{hitung} sebesar 5,163, r_{x1y} sebesar 0,425 dan r^2_{x1y} sebesar 0,470. Hasil penelitian juga mendukung hipotesis kedua bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan

Kabupaten Temanggung) dengan t_{hitung} sebesar 5,215, r_{x2y} sebesar 0,503 dan r^2_{x2y} sebesar 0,475. Secara keseluruhan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Dian Ika Sulistiyowati, memiliki kesamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu menggunakan variabel independen Profesionalisme dan variabel dependen Kualitas Audit. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian yang penulis lakukan ditambah dengan satu variabel independen yaitu Kompetensi dan penelitian ini dilakukan di BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta.

3. Penelitian Rizki Wahyuni (2013) yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitifitas Etika Profesi terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan)”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa a) Independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualita Audit, hal ini menunjukkan bahwa independensi yang dimiliki auditor BPK RI Kantor Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan tidak menjamin apakah yang bersangkutan akan melakukan audit yang berkualitas; b) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik; c) Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat profesionalisme seorang auditor tinggi maka kualitas audit pun tercapai; d) Sensitivitas etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sensitivitas etika profesi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang dihasilkan; dan e) Independensi, kompetensi, profesionalisme, dan sensitivitas etika profesi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuni (2013), memiliki kesamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu menggunakan variabel independen Kompetensi dan Profesionalisme, serta variabel dependen Kualitas Audit. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini dilakukan pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi Auditor Internal adalah suatu pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan seorang auditor internal yang diperlukan untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Sedangkan Kualitas Audit merupakan karakteristik audit yang memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu, yang menggambarkan praktik-praktik audit terbaik serta merupakan ukuran kualitas pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa seorang auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian,

pengalaman dan keterampilan yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya, sehingga diharapkan akan tercapai audit yang berkualitas dan pada akhirnya dapat tercapai *good corporate governance*. Kompetensi yang rendah juga akan mengakibatkan kegagalan dalam audit karena auditor akan kesulitan dalam menemukan temuan-temuan yang berkenaan dengan terjadinya penyimpangan. Kompetensi juga dapat menentukan keberhasilan dalam pelaksaan audit, tanpa Kompetensi Auditor Internal pelaksanaan audit kurang berkualitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kompetensi Auditor Internal maka semakin tinggi pula Kualitas Audit yang dihasilkan.

2. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit

Selain diharapkan mempunyai Kompetensi di bidangnya para auditor internal juga diharapkan mempunyai Profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Profesionalisme Auditor Internal dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Auditor internal yang profesional harus memiliki independensi untuk memenuhi kewajiban profesionalnya; memberikan opini yang objektif, tidak bias, dan tidak dibatasi; dan melaporkan masalah

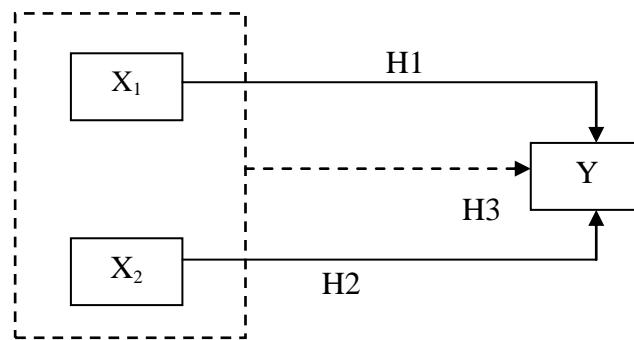
apa adanya, bukan melaporkan sesuai keinginan eksekutif atau lembaga. Bagi auditor internal, dengan diberinya peran yang lebih besar tersebut maka auditor internal dituntut untuk menjaga dan meningkatkan profesionalisme mereka. Untuk menjalankan tugas secara profesional, seorang auditor harus membuat perencanaan sebelum melakukan proses pengauditan laporan keuangan. Seorang auditor internal yang profesional, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal ini berhubungan dengan jenis pendapat yang akan diberikan, sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas. Semakin auditor internal menyadari akan tanggung jawab Profesionalnya maka Kualitas Audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi. Jadi, semakin tinggi Profesionalisme Auditor Internal, maka semakin tinggi pula Kualitas Audit yang dihasilkan.

3. Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi dan Profesionalisme dari seorang auditor internal tidak dapat dipisahkan dalam penentuan Kualitas Audit yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi yang berkualitas. Seorang auditor yang memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya. Selain diharapkan mempunyai Kompetensi di bidangnya para auditor internal juga

diharapkan mempunyai Profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Semakin auditor internal menyadari akan tanggung jawab Profesionalnya maka Kualitas Audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal maka semakin tinggi pula Kualitas Audit yang dihasilkan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit

Keterangan:

X_1 : Kompetensi Auditor Internal

X_2 : Profesionalisme Auditor Internal

Y : Kualitas Audit

→ : Pengaruh antara X_1 (Kompetensi Auditor Internal) terhadap Y (Kualitas Audit) dan X_2 (Profesionalisme Auditor Internal) terhadap Y (Kualitas Audit).

- - - → : Pengaruh antara X_1 (Kompetensi Auditor Internal) dan X_2 (Profesionalisme Auditor Internal) secara bersama-sama terhadap Y (Kualitas Audit).

E. Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit.
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah serupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriatoro dan Bambang Supomo, 2002: 27). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kompetensi Auditor Internal (X_1) dan Profesionalisme Auditor Internal (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Audit (Y). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2014 untuk survei, bulan November 2014 untuk proses pengambilan data dengan membagikan kuisioner secara langsung pada responden, kemudian dilanjutkan analisis data dan bulan Januari 2015 untuk penyusunan laporan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kualitas Audit, yang dinyatakan dalam Y. Kualitas Audit merupakan karakteristik audit meliputi persiapan penugasan, audit pendahuluan, pelaksanaan pengujian, penyelesaian penugasan, pelaporan dan tindak lanjut yang memenuhi standar *auditing*, kode etik akuntan publik dan standar pengendalian mutu untuk memenuhi tanggung jawab profesinya. Dalam penelitian ini Kualitas Audit diukur dengan indikator yaitu pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, komunikasi hasil penugasan dan pemantauan tindak lanjut.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kompetensi Auditor Internal, yang dinyatakan dalam X_1 . Kompetensi Auditor Internal adalah suatu pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan seorang auditor internal yang diperlukan untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Dalam penelitian ini

Kompetensi Auditor Internal diukur dengan indikator yaitu pengetahuan yang dimiliki, keterampilan/keahlian yang dimiliki, sikap perilaku yang dimiliki dan pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan.

- b. Profesionalisme Auditor Internal, yang dinyatakan dalam X₂. Profesionalisme Auditor Internal adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesi dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Dalam penelitian ini Profesionalisme diukur dengan indikator yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kenyakinan terhadap peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 115) populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah para auditor internal yang bekerja pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta.

Distribusi populasi mengenai penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Populasi

No	Nama Instansi BUMN dan BUMD	Jumlah Auditor Internal
1.	PD BPR Bank Jogja	3
2.	BRI KC Yogyakarta	11
3.	BPD DIY KCU Yogyakarta	15
4.	Mandiri KC Yogyakarta	15
5.	BTN KC Yogyakarta	25
6.	PDAM Kota Yogyakarta	3
7.	BNI KCU Yogyakarta	10
8.	Perum Bulog D.I. Yogyakarta	5
9.	RSUD Kota Yogyakarta	3
10	Jogjatama Vishesa	3
Jumlah		93

Sumber: Data Primer yang diolah

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyomo, 2007: 62). Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2007: 68). Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pada BUMN dan BUMD yang terdapat auditor internalnya dan yang bersedia dijadikan sampel. Berdasarkan data populasi di atas, kemudian didapatkan sampel BUMN dan BUMD yang bersedia mengisi kuesioner yaitu 2 BUMN (BTN KC Yogyakarta dan Perum Bulog D.I. Yogyakarta), serta 1 BUMD (Jogjatama Vishesa). Dari semua kuesioner yang dibagikan ke semua auditor internal di BUMN dan BUMD tersebut, Perum Bulog D.I. Yogyakarta dan Jogjatama Vishesa telah mengembalikan semua kuesioner, namun BTN KC Yogyakarta hanya mengembalikan kuesiner sebanyak 23 dari 25 kuesioner, sehingga auditor yang dijadikan sampel hanya 23 auditor internal dari BTN

KC Yogyakarta. Distribusi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Sampel Penelitian

No	Nama Instansi BUMN dan BUMD	Jumlah Auditor Internal	Jumlah Auditor Internal yang Bersedia Mengisi Kuesiner
1.	BTN KC Yogyakarta	25	23
2.	Perum Bulog D.I. Yogyakarta	5	5
3.	Jogjatama Vishesa	3	3
Jumlah		33	31

Sumber: Data Primer yang diolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada auditor internal pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 101) kuesioner (angket) adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal, dan Profesionalisme Auditor Internal.

F. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2002: 136). Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen penelitian yaitu instrumen untuk Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal, dan Profesionalisme Auditor Internal. Untuk menyusun instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Agar penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol dan dikoreksi, maka sebelum instrumen disusun menjadi item-item instrumen maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kualitas Audit (Tsalist Annisa Madarini, 2013)	1. Pengelolaan fungsi audit internal 2. Lingkup penugasan 3. Perencanaan penugasan 4. Pelaksanaan penugasan 5. Komunikasi hasil penugasan 6. Pemantauan tindak lanjut	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9, 10, 11 12, 13 14, 15, 16
Kompetensi Auditor Internal (Dian Herlambang Putra, 2012)	1. Pengetahuan yang dimiliki 2. Keterampilan/keahlian yang dimiliki 3. Sikap perilaku yang dimiliki 4. Pendidikan dan pelatihan professional berkelanjutan	17, 18, 19 20, 21 22, 23 24, 25, 26
Profesionalisme Auditor Internal (Galeh Utami, 2014)	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Kenyakinan terhadap peraturan profesi 5. Hubungan dengan sesama profesi	27, 28, 29 30, 31, 32 33, 34, 35 36, 37 38, 39

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal, dan Profesionalisme Auditor Internal adalah skala Likert dengan empat pilihan kemungkinan jawaban, di mana:

Jawaban Sangat Setuju	Nilai 4
Jawaban Setuju	Nilai 3
Jawaban Tidak Setuju	Nilai 2
Jawaban Sangat Tidak Setuju	Nilai 1

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji Validitas dan uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada auditor internal BUMN dan BUMD Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 30 auditor internal, dengan rincian 25 auditor internal di Kabupaten Bantul dan 5 auditor internal di Kabupaten Kulon Progo. Peneliti mengadakan uji coba instrumen pada BUMN dan BUMD Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo dengan alasan menggunakan responden dengan karakteristik yang hampir sama yaitu auditor internal yang bekerja pada BUMN dan BUMD.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dilakukan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah responden

$\sum XY$: total perkiraan antara X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Nilai r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui valid atau tidak valid. Dengan pedoman apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka butir item valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 diperoleh rangkuman hasil perhitungan uji validitas seperti tercantum pada tabel 4. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 104, 108 dan 112.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal

Variabel	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. Kualitas Audit	16	7	1	15
2. Kompetensi Auditor Internal	10	-	-	10
3. Profesionalisme Auditor Internal	13	35, 39	2	11

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4, pernyataan pada variabel Kualitas Audit terdapat satu butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian yaitu butir nomor 7. Pada variabel Profesionalisme Auditor Internal, terdapat dua butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian yaitu butir nomor 35 dan 39.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), “Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dipercaya”. Uji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t}$$

Keterangan :

- r_1 : Reliabilitas instrumen
 - k : Banyaknya butir pertanyaan
 - $\sigma^2 b$: Jumlah varian butir
 - $\sigma^2 t$: Varians total
- (Suharsimi Arikunto, 2006: 196).

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto (2006: 276) sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| Antara 0,800 sampai dengan 1,000 | : sangat tinggi |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,799 | : tinggi |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,599 | : cukup |

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan Komputer SPSS 16.0, dapat dilihat pada tabel 5. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 105, 109 dan 113.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan	Interpretasi
Kualitas Audit	0,899	Reliabel	Sangat Tinggi
Kompetensi Auditor Internal	0,819	Reliabel	Sangat Tinggi
Profesionalisme Auditor Internal	0,797	Reliabel	Tinggi

Berdasarkan tabel 5, instrumen Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal dapat dikatakan reliabel dan telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu data dideskripsikan dalam bentuk yang lebih komunikatif yaitu dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi,

terlebih dahulu ditentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- Mencari jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data

log : Logaritma

- Menghitung jarak atau rentang data R

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

Keterangan:

r : Rentang data

- Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang Data (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

R : Rentang data

k : Jumlah kelas interval

(Riduan, 2012: 69 -70)

Setelah menyusun tabel distribusi kemudian dilanjutkan dengan pembuatan histogram. Kemudian menentukan kecenderungan variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mencari nilai maksimum X_{max} dan nilai minimum X_{min}
- Mencari Mean ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} X_{max} + X_{min}$$

- Mencari Standar Deviasi ideal (SDi)

$$SD_i = \frac{1}{6} X_{\max} - X_{\min}$$

d) Pengkategorian variabel dalam tiga kategori sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2006: 264), sebagai berikut:

- 1) Kategori baik = $(M_i + 1 SD_i)$
- 2) Kategori cukup baik = $(M_i - 1 SD_i \leq x \leq M_i + 1 SD_i)$
- 3) Kategori kurang baik = $<(M_i - 1 SD_i)$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006: 160). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengembalian keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006: 91). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIP yang tinggi. Jadi nilai *cutoff* yang umum adalah:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2006: 15). Jika varians dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2006: 105). Untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas

dalam penelitian ini, digunakan uji glejser. Untuk mengetahui tidak adanya heteroskedasitas ditunjukkan dengan tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2009: 261). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 16, yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha X + K$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

X = Kompetensi Auditor Internal (X_1) dan Profesionalisme Auditor Internal (X_2)

α = Bilangan koefisien Kompetensi Auditor Internal (α_1) dan Profesionalisme Auditor Internal (α_2)

K = Bilangan konstan
(Sutrisno Hadi, 2004: 1).

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus :

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}$$

Keterangan:

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 r^2 : koefisien determinan
 n : jumlah responden
 (Sugiyono, 2009: 230).

Harga t ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} . Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mengetahui pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16 yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + K$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit
 X_1 = Kompetensi Auditor Internal
 X_2 = Profesionalisme Auditor Internal
 α_1 = Bilangan koefisien Kompetensi Auditor Internal
 α_2 = Bilangan koefisien Profesionalisme Auditor Internal (α_2)
 K = Bilangan konstanta
 (Sutrisno Hadi, 2004 : 21).

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen

secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji F dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 \cdot N - m - 1}{m - 1 - R^2}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R^2 = Koefisien regresi antara kriterium dengan prediktor
(Sutrisno Hadi, 2004 : 26).

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terdapat variabel terikat signifikan. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriterium

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{\alpha \cdot xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

$nR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

α : Koefisien prediktor

xy : Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Penelitian ini mengambil populasi pada 5 BUMN dan 5 BUMD yang ada di kota Yogyakarta, dengan distribusi populasi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Data Populasi

No	Nama Instansi BUMN dan BUMD	Jumlah Auditor Internal
1.	PD BPR Bank Jogja	3
2.	BRI KC Yogyakarta	11
3.	BPD DIY KCU Yogyakarta	15
4.	Mandiri KC Yogyakarta	15
5.	BTN KC Yogyakarta	25
6.	PDAM Kota Yogyakarta	3
7.	BNI KCU Yogyakarta	10
8.	Perum Bulog D.I. Yogyakarta	5
9.	RSUD Kota Yogyakarta	3
10	Jogjatama Vishesa	3
Jumlah		93

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi data populasi di atas, hanya 2 BUMN (BTN KC Yogyakarta dan Perum Bulog D.I. Yogyakarta), dan 1 BUMD (Jogjatama Vishesa) yang dapat menerima kuisioner karena hanya ketiga perusahaan tersebut yang mau dijadikan sampel dalam penelitian.

Sedangkan untuk BUMN dan BUMD yang lain tidak mau dijadikan sampel dalam penelitian dikarenakan pada saat penelitian bertepatan menjelang akhir tahun, dimana pada waktu itu kesibukan auditor internal cukup tinggi. Distribusi kuesioner dapat dilihat dalam tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kuesioner

No	Nama BUMN dan BUMD	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang kembali
1.	BTN KC Yogyakarta	25	23
2.	Perum Bulog D.I. Yogyakarta	5	5
3.	Jogjatama Vishesa	3	3
Jumlah		33	31

Sumber: Data Primer yang diolah

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebar 31 kuesioner pada auditor internal yang bekerja pada BUMN dan BUMD yang ada di Kota Yogyakarta dengan tingkat pengembalian 93,94%. Hal ini berarti dari 33 kuesioner yang disebar, hanya 31 yang berhasil dikumpulkan. Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan. Berikut penjelasan mengenai data responden:

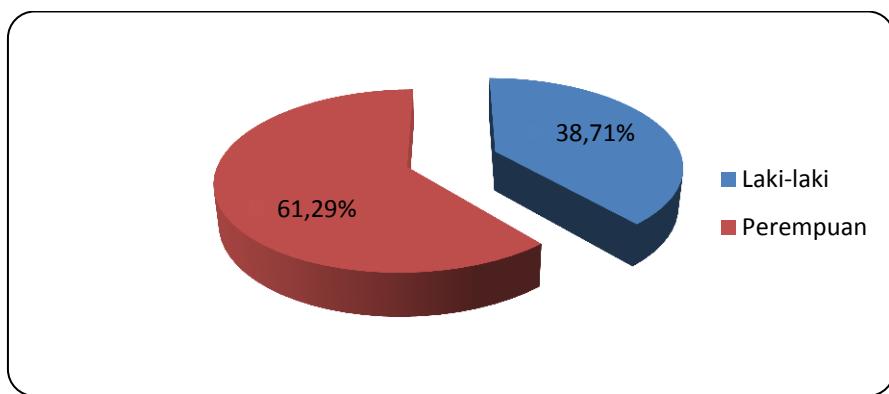
a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 8. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	12	38,71%
2.	Perempuan	19	61,29%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 2. *Pie Chart* Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan yaitu berjumlah 19 responden (61,29%) dan laki-laki sebanyak 12 responden (38,71%).

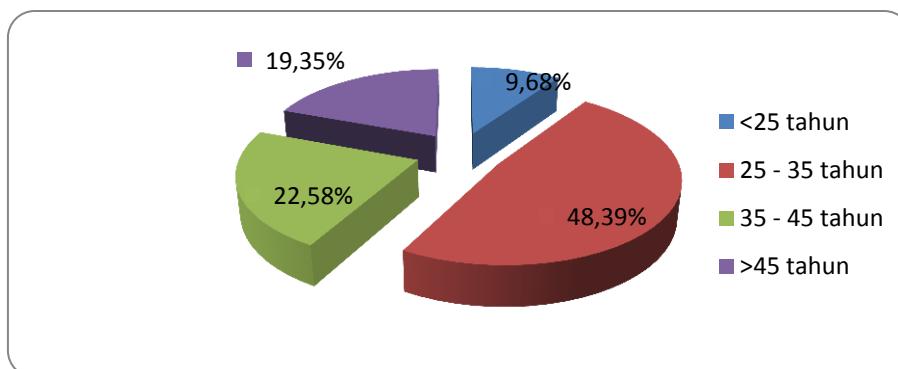
b. Data Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan usia.

Tabel 9. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1.	< 25 tahun	3	9,68%
2.	25 – 35 tahun	15	48,39%
3.	35 – 45 tahun	7	22,58%
4.	> 45 tahun	6	19,35%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dan *pie chart* diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 25 - 35 tahun yaitu sebanyak 15 responden (48,39%) diikuti responden yang berusia 35 – 45 tahun sejumlah 7 responden (22,58%) serta responden yang berusia >45 tahun sejumlah 6 responden (19,35%). Responden yang paling sedikit berdasarkan usia adalah usia <25 tahun sejumlah 3 responden (9,68%).

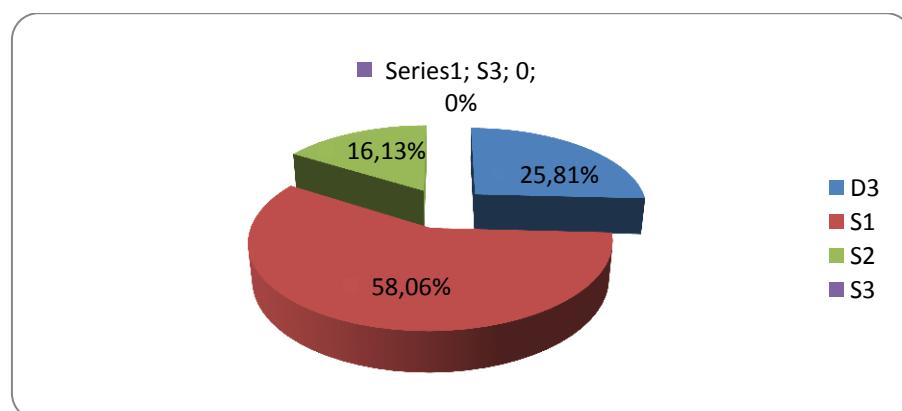
c. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 10. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1.	D3	8	25,81%
2.	S1	18	58,06%
3.	S2	5	16,13%
4.	S3	0	0%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah S1 sejumlah 18 responden (58,06%). Diikuti responden dengan pendidikan D3 sejumlah 8

responden (25,81%), S2 sejumlah 5 responden (16,13%) dan tidak ada responden dengan pendidikan S3.

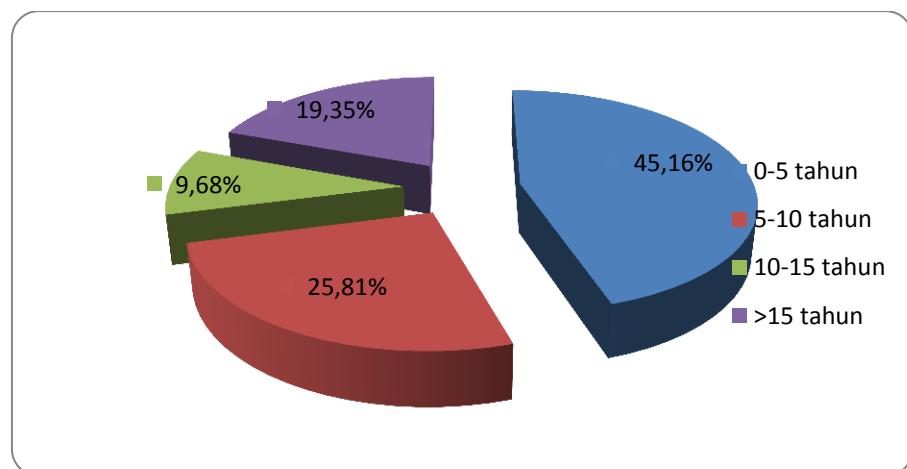
d. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan lama bekerja.

Tabel 11. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1.	0 – 5 tahun	14	45,16%
2.	5 – 10 tahun	8	25,81%
3.	10 – 15 tahun	3	9,68%
4.	>15 tahun	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dapat dilihat bahwa lama bekerja sebagian responden mayoritas adalah antara 0 – 5 tahun sebanyak 14 responden (45,16%), diikuti responden dengan lama bekerja antara 5 – 10 tahun sebanyak 8 responden (25,81%) dan responden lama bekerja >15 tahun sebanyak 6 responden (19,35%). Responden paling sedikit lama bekerja yaitu antara 10 – 15 tahun sebanyak 3 responden (9,68%).

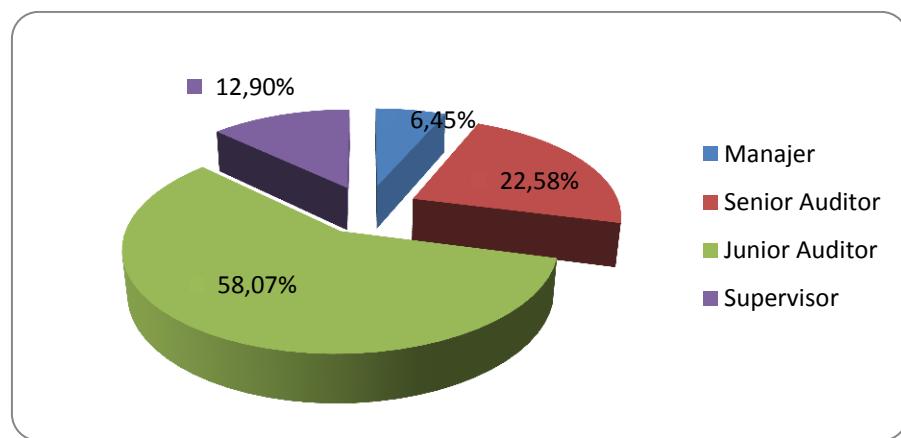
e. Data Responden Berdasarkan Jabatan

Berikut ini disajikan tabel data responden berdasarkan Jabatan.

Tabel 12. Data Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Manajer	2	6,45%
2.	Senior Auditor	7	22,58%
3.	Junior Auditor	18	58,07%
4.	Supervisor	4	12,90%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan tabel dan *pie chart* dapat dilihat bahwa jabatan sebagian responden mayoritas adalah junior auditor sebanyak 18 responden (58,07%), diikuti responden dengan jabatan Senior auditor sebanyak 7 responden (22,58%) dan responden dengan jabatan supervisor sebanyak 4 responden (12,90%). Responden dengan jabatan manajer paling sedikit yaitu sebanyak 2 responden (6,45%).

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi

data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SDi). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, bagan histogram, tabel distribusi kecenderungan frekuensi dan bagan *pie chart*. Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Komputer SPSS 16.0 :

a. Kualitas Audit

Data Kualitas Audit diperoleh dari angket yang terdiri dari 15 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Kualitas Audit menunjukkan bahwa skor tertinggi 60 dan skor terendah 43. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 50,23, Median (Me) sebesar 49,00, Modus (Mo) sebesar 46 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,025. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log 31 \\&= 1 + 3,3 (1,49136169) \\&= 1 + 4,92149358 = 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6\end{aligned}$$

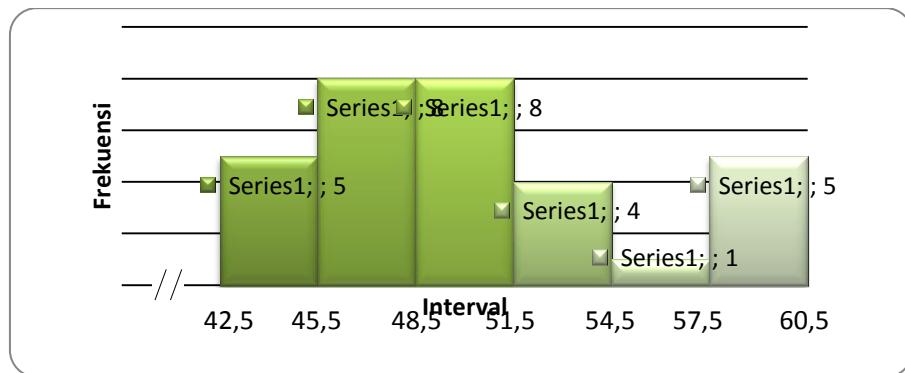
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $60 - 43 = 17$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $17 : 6 = 2,833$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi variabel Kualitas Audit dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	43 - 45	5	16,13
2	46 - 48	8	25,81
3	49 - 51	8	25,81
4	52 - 54	4	12,90
5	55 - 57	1	3,22
6	58 - 60	5	16,13
Total		31	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 distribusi frekuensi Kualitas Audit dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kualitas Audit dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5 hal 123. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel 14 berikut:

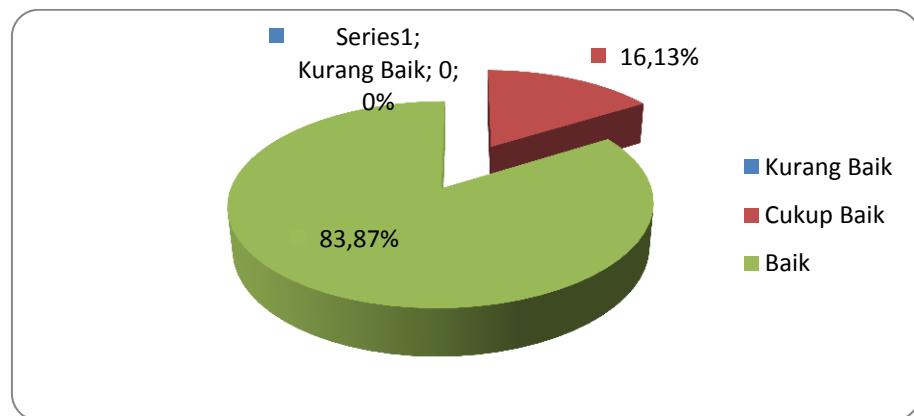
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit

Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 30	0	0
Cukup Baik	$30 \leq x \leq 45$	5	16,13%
Baik	> 45	26	83,87%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data di atas, frekuensi Kualitas Audit kategori baik sebanyak 26 auditor internal (83,87%) dan frekuensi Kualitas Audit kategori cukup baik sebanyak 5 auditor internal (16,13%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel Kualitas Audit berada dalam kategori Baik.

Kecenderungan variabel Kualitas Audit disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Audit

b. Kompetensi Auditor Internal

Data Kompetensi Auditor Internal diperoleh dari angket yang terdiri dari 10 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Kompetensi Auditor Internal menunjukkan bahwa skor tertinggi 40 dan skor terendah 28. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 34,03, Median (Me) sebesar 34,00, Modus (Mo) sebesar 30 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,728.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49136169) \\
 &= 1 + 4,92149358 = 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

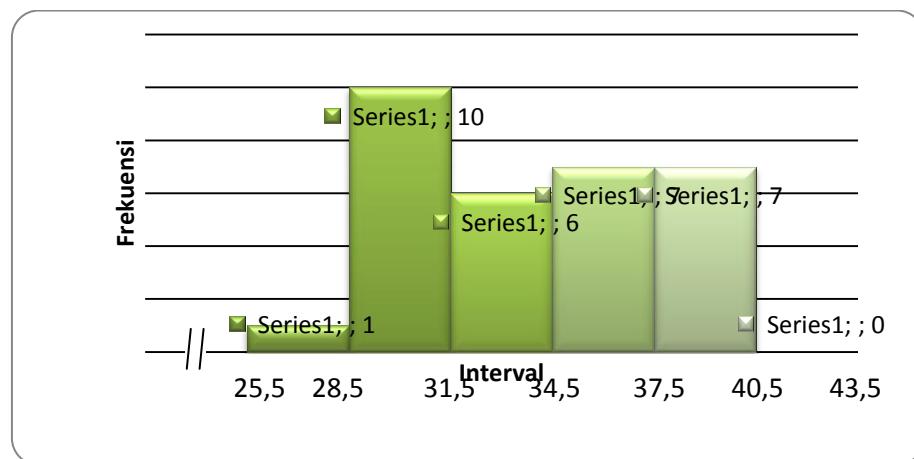
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil ditambah satu $40 - 28 + 1 = 13$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $13 : 6 = 2,17$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi variabel Kompetensi Auditor Internal dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Auditor Internal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 - 28	1	3,23
2	29 - 31	10	32,26
3	32 - 34	6	19,35
4	35 - 37	7	22,58
5	38 - 40	7	22,58
6	41 - 43	0	0
Total		31	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi Kompetensi Auditor Internal dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Auditor Internal

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kompetensi Auditor Internal dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5 hal 123. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel 16 berikut:

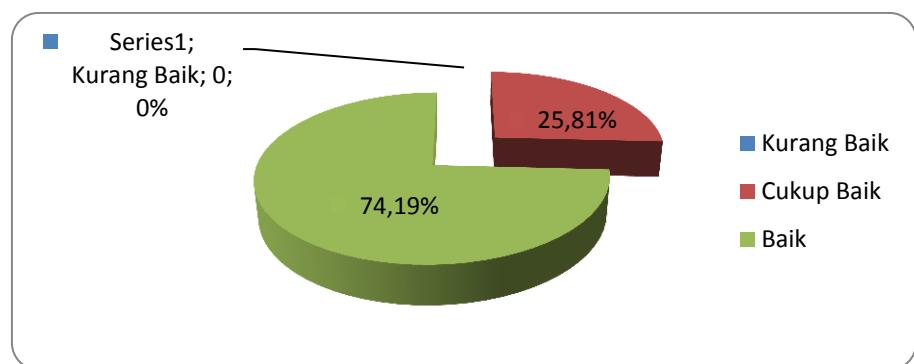
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Auditor Internal

Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 20	0	0
Cukup Baik	$20 \leq x \leq 30$	8	25,81%
Baik	> 30	23	74,19%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data di atas, frekuensi Kompetensi Auditor Internal kategori baik sebanyak 23 auditor internal (74,19%) dan frekuensi Kompetensi Auditor Internal kategori cukup baik sebanyak 8 auditor internal (25,81%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel Kompetensi Auditor Internal berada dalam kategori Baik.

Kecenderungan variabel Kompetensi Auditor Internal disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kompetensi Auditor Internal

c. Profesionalisme Auditor Internal

Data Profesionalisme Auditor Internal diperoleh dari angket yang terdiri dari 11 butir dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Profesionalisme Auditor Internal menunjukkan bahwa skor tertinggi 44 dan skor terendah 31. Hasil analisis menunjukkan harga Mean (M) sebesar 35,90, Median (Me) sebesar 35,00, Modus (Mo) sebesar 33 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,487.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49136169) \\
 &= 1 + 4,92149358 = 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

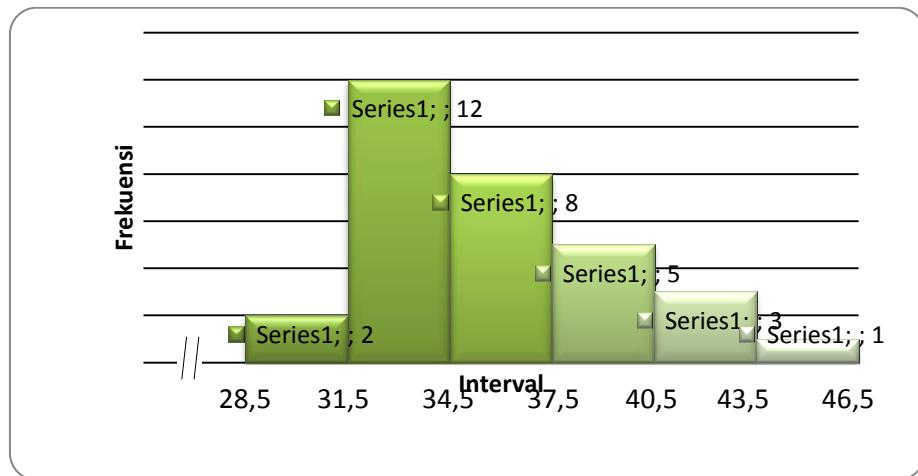
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 6 kelas interval. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $44 - 31 = 13$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $13 : 6 = 2,17$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi variabel Kinerja Pegawai dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Auditor Internal

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 31	2	6,45
2	32 - 34	12	38,71
3	35 - 37	8	25,81
4	38 - 40	5	16,13
5	41 - 43	3	9,68
6	44 - 46	1	3,22
Total		31	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 distribusi frekuensi Profesionalisme Auditor Internal dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Profesionalisme Auditor Internal

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Profesionalisme Auditor Internal dengan menggunakan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 5 hal 124. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel 18 berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Profesionalisme Auditor Internal

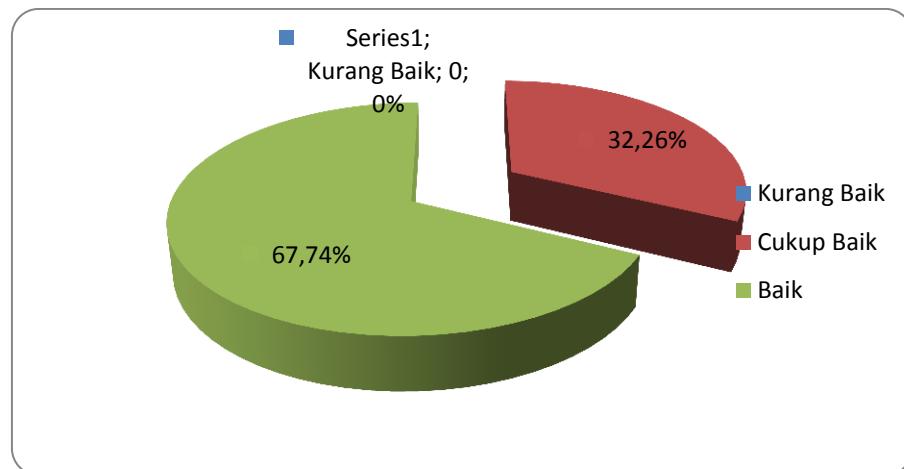
Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 22	0	0
Cukup Baik	$22 \leq x \leq 33$	10	32,26%
Baik	> 33	21	67,74%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data di atas, frekuensi Profesionalisme Auditor Internal kategori baik sebanyak 21 auditor internal (67,74%) dan frekuensi Profesionalisme Auditor Internal kategori cukup baik sebanyak 10

auditor internal (32,26%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan variabel Profesionalisme Auditor Internal berada dalam kategori Baik.

Kecenderungan variabel Profesionalisme Auditor Internal disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 12. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Profesionalisme Auditor Internal

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas agar data yang dimasukkan dalam model regresi dapat memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Perhitungan semua uji prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 dan hasil pengolahannya dapat dilihat pada lampiran.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji K-S

	Unstandardized Residual
N	31
Kolmogorov-Smirnov Z	0,396
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,998

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil normalitas pada tabel diatas didapatkan nilai signifikansi dari uji K-S sebesar 0,998. Angka tersebut lebih tinggi dari dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas yang artinya data Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal serta data Kualitas Audit berdistribusi mendekati normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi_Auditor_Internal	0,637	1,571	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Profesionalisme_Auditor_Internal	0,637	1,571	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil multikolinieritas pada tabel diatas didapatkan nilai *tolerance* sebesar $0,637 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,571 < 10$, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak terjadi hubungan antar variabel bebas yaitu varibel Kompetensi Auditor Internal dan variabel Profesionalisme Auditor Internal. Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Kompetensi_Auditor_Internal	1,745	0,092	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profesionalisme_Auditor_Internal	-0,941	0,355	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel Kompetensi Auditor Internal menunjukkan signifikansi 0,092 dan variabel Profesionalisme Auditor Internal menunjukkan signifikansi 0,355. Dari angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas yang

artinya keragaman data Kompetensi dan Profesionalisme adalah sama pada seluruh pengamatan.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data hasil pengolahan data primer diperlukan serangkaian pengujian hipotesis terlebih dahulu. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus analisis regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan tentang pengaruh antara masing-masing variabel bebas; Kompetensi Auditor Internal (X_1) dan Profesionalisme Auditor Internal (X_2) dengan variabel terikat; Kualitas Audit (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,932
Konstanta	18,495
r_{x1y}	0,692
r^2_{x1y}	0,479
t_{hitung}	5,159
r_{tabel}	0,355
Signifikansi	0,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 di atas, dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x_1y} positif sebesar 0,692 artinya terdapat pengaruh positif Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Semakin besar Kompetensi Auditor Internal akan meningkatkan Kualitas Audit. Dilihat harga t_{hitung} sebesar 5,159 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,699. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,159 > 1,699$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,00 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini berarti pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit adalah signifikan. Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,479 artinya 47,9% variabel Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Auditor Internal, sedangkan sebesar 52,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diartikan pula bahwa variabel independen Kompetensi Auditor Internal mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 47,9%. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan konstanta pada tabel 22 di atas, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,932 X_1 + 18,495$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,932 yang berarti apabila Kompetensi Auditor Internal (X_1) meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,932 poin. Dilihat harga r_{hitung} sebesar 0,692 dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355. Dari hasil tersebut diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,692 >$

0,355) sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Kompetensi Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Regresi X₂ terhadap Y

Variabel	Koefisien
X ₂	0,937
Konstanta	16,590
r _{x2y}	0,650
r ² _{x2y}	0,423
t _{hitung}	4,607
r _{tabel}	0,355
Signifikansi	0,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 di atas, dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x2y} positif sebesar 0,650 artinya terdapat pengaruh positif Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Semakin besar Profesionalisme Auditor Internal akan meningkatkan Kualitas Audit. Dilihat harga t_{hitung} sebesar 4,607 dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,699. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,607 > 1,699), dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,00 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,00 < 0,05). Hal ini

berarti pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit adalah signifikan. Koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,423 artinya 42,3% variabel Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme Auditor Internal, sedangkan sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan dapat diartikan pula bahwa variabel independen Profesionalisme Auditor Internal mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 42,3%. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan konstanta pada tabel 23 di atas, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,937 X_2 + 16,590$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,937 yang berarti apabila Profesionalisme Auditor Internal (X_2) meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,937 poin. Dilihat harga r_{hitung} sebesar 0,650 dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355. Dari hasil tersebut diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,650 > 0,355$) sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan analisis regresi berganda.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0,635
X ₂	0,528
Konstanta	9,676
R _{y(1,2)}	0,751
R ² _{y(1,2)}	0,564
F _{hitung}	18,102
r _{tabel}	0,355
Signifikansi	0,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 di atas, dengan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi R_{y(1,2)} sebesar 0,751 artinya terdapat pengaruh positif Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Semakin besar Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama akan meningkatkan Kualitas Audit. Dilihat nilai F_{hitung} sebesar 18,102 dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,34. Dari hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (18,102 > 3,34), dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,00 juga menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,00 < 0,05). Hal ini berarti pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit adalah signifikan. Koefisien determinasi ganda R²_{y(1,2)} sebesar 0,564 atau 56,4% yang berarti bahwa Kualitas Audit dapat dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama, sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dan dapat diartikan pula

bahwa variabel independen Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 56,4%. Berdasarkan nilai koefisien regresi dan konstanta pada tabel 24 di atas, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,635 X_1 + 0,528 X_2 + 9,676$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,635 yang berarti apabila Kompetensi Auditor Internal (X_1) meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,635 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,528 artinya apabila intensitas Profesionalisme Auditor Internal meningkat 1 poin maka akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,528 poin, dengan asumsi X_1 tetap, sedangkan apabila nilai koefisien X_1 dan X_2 meningkat 1 poin maka Kualitas Audit (Y) akan meningkat sebesar 1,163 poin. Dilihat harga r_{hitung} sebesar 0,751 dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,355. Dari hasil tersebut diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,751 > 0,355$) sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit diterima.

4. Mengetahui Besarnya Sumbangan Setiap Variabel Prediktor terhadap Kriteria

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

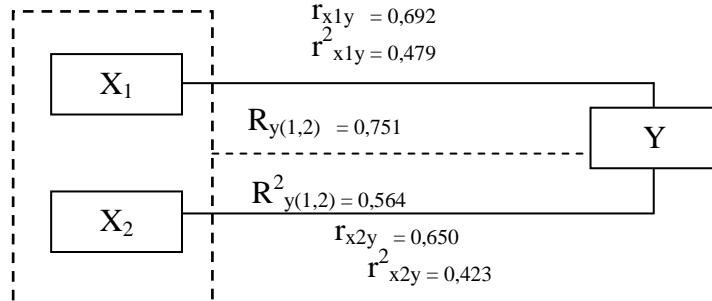
Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
X ₁	51,38	28,98
X ₂	48,62	27,42
Total	100,00	56,40

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 24 dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor Internal memberikan Sumbangan Relatif sebesar 51,38% dan Profesionalisme Auditor Internal memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48,62%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 28,98% untuk variabel Kompetensi Auditor Internal dan 27,42% untuk variabel Profesionalisme Auditor Internal. Secara bersama-sama variabel Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal memberikan Sumbangan Efektif sebesar 56,40% terhadap Kualitas Audit dan sebesar 43,60% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa Kompetensi Auditor Internal termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x1y} positif sebesar 0,692 artinya terdapat pengaruh positif Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit, dan r^2_{x1y} sebesar 0,479 artinya 47,9% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Auditor Internal, sedangkan sebesar 52,1% dijelaskan oleh faktor lain. Dapat diartikan pula bahwa variabel independen Kompetensi Auditor Internal mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 47,9%. Selain itu melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,159 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,699. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,159 > 1,699$) dan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Kompetensi Auditor Internal

juga memberikan sumbangan relatif sebesar 51,38% dan sumbangan sumbangan efektif 28,98% terhadap Kualitas Audit.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa seorang auditor yang memanfaatkan pengetahuan, keahlian, perilakunya dengan baik dan dengan pendidikan serta pelatihan profesional berkelanjutan, auditor internal dalam melakukan proses audit akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya, sehingga menghasilkan audit yang berkualitas. Dapat dipahami bahwa Kompetensi Auditor Internal akan mempengaruhi Kualitas Audit, hal ini ditunjukkan pada data penelitian bahwa kecenderungan variabel Kompetensi Auditor Internal berada dalam kategori baik sebesar 74,19%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuni (2013) yang menemukan bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Selain itu penelitian yang dilakukan Eliana Marwati (2009) yang menemukan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta. Dengan demikian, peningkatan Kualitas Audit yang dihasilkan seorang auditor akan dipengaruhi oleh peningkatan kompetensi tersebut. Semakin tinggi Kompetensi Auditor Internal maka kemungkinan dikemukakannya

kesalahan dalam pemeriksaan akan semakin besar sehingga Kualitas Audit yang dihasilkan semakin baik.

2. Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui bahwa termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x2y} positif sebesar 0,650 artinya terdapat pengaruh positif Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit, dan r^2_{x2y} sebesar 0,423, artinya 42,3% variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Profesionalisme Auditor Internal, sedangkan sebesar 57,7% dijelaskan oleh faktor lain. Dan dapat diartikan pula bahwa variabel independen Profesionalisme Auditor Internal mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 42,3%. Selain itu melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,607 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,699. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,607 > 1,699$) dan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit. Profesionalisme Auditor Internal juga memberikan sumbangan relatif

sebesar 48,62% dan sumbangan sumbangan efektif 27,42% terhadap Kualitas Audit.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa lima dimensi Profesionalisme yaitu meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi dapat mempengaruhi Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan pada data penelitian bahwa kecenderungan variabel Profesionalisme Auditor Internal berada dalam kategori baik sebesar 67,74%. Seorang auditor internal yang profesional, akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal ini berhubungan dengan jenis pendapat yang akan diberikan, sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Ika Sulistiyowati (2010), yang menemukan bahwa Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa profesionalisme auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas, karena jika auditor tidak professional dalam menjalankan profesinya, maka laporan audit yang dihasilkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor ditemukan nilai $R_{y(1,2)}$ positif sebesar 0,751 artinya terdapat pengaruh positif Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit, dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,564 atau 56,4% yang berarti Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Auditor Internal dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama, sedangkan sisanya 43,6% dijelaskan oleh faktor lain. Dan dapat diartikan pula bahwa variabel independen Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen Kualitas Audit sebesar 56,4%. Selain itu melalui analisis regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 18,102 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,34. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($18,102 > 3,34$) dan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit.

Kompetensi diartikan sebagai suatu pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan seorang auditor internal yang diperlukan untuk melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Proses audit yang baik dan berkualitas apabila auditor yang melakukannya memiliki kompetensi yang baik dimana auditor memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman dan keterampilan dalam melakukan proses audit. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor internal maka akan semakin tinggi Kualitas Audit.

Tidak hanya kompetensi yang dibutuhkan untuk menghasilkan Kualitas Audit yang baik, profesionalisme seorang auditor juga diperlukan untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Profesionalisme Auditor Internal dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesi dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi. Semakin auditor internal menyadari akan tanggung jawab profesionalnya maka Kualitas Audit akan terjamin dan terhindar dari tindakan manipulasi dan semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki auditor internal maka akan semakin tinggi Kualitas Audit.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Buktiya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa

Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal sebesar 56,40% secara bersama-sama mempengaruhi Kualitas Audit pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Wahyuni (2013) yang menguji pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Audit.. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut termasuk Kompetensi dan Profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Kompetensi dan Profesionalisme secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian peningkatan Kualitas Audit yang dihasilkan seorang auditor akan dipengaruhi oleh Kompetensi dan peningkatan sikap Profesionalisme auditor tersebut. Setiap auditor harus mempunyai sikap Profesionalisme dan Kompetensi yang baik agar dapat memberikan opini yang tidak menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Pelaksanaan penelitian dalam cakupan wilayah yang relatif sempit memiliki kemungkinan variasi yang

rendah. Tingkat variasi yang rendah potensial menimbulkan bias dalam analisis data.

2. Adanya keterbatasan pada teknik pengumpulan data yang berupa angket sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penyebaran kuisioner yang dilakukan pada waktu yang kurang efektif yaitu menjelang akhir tahun, dimana pada waktu tersebut kesibukan auditor internal cukup tinggi. Dengan demikian, kuisioner yang disebarluaskan kurang mendapat tanggapan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit, hal ini ditunjukkan koefisien korelasi r_{x1y} positif sebesar 0,692, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,479 dan harga t_{hitung} 5,159 $> t_{tabel}$ 1,699 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit, hal ini ditunjukkan koefisien korelasi r_{x2y} positif sebesar 0,650, koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,423 dan harga t_{hitung} 4,607 $> t_{tabel}$ 1,699 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Audit, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda positif $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,751 dan koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,564 dan harga F_{hitung} 18,102 $> F_{tabel}$ 3,34 pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari data Kualitas Audit bahwa pernyataan mengenai rekomendasi audit harus ditindaklanjuti oleh *auditee* menunjukkan pada skor yang rendah. Oleh karena itu auditor internal sebelum melakukan proses audit sebaiknya mengecek tindak lanjut audit tahun sebelumnya.
2. Dilihat dari data Kompetensi Auditor Internal bahwa pernyataan mengenai auditor internal harus memiliki keahlian di bidang metodologi audit menunjukkan pada skor rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan keahlian di bidang metodologi audit diperlukan adanya pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada auditor internal untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
3. Dilihat dari data Profesionalisme Auditor Internal bahwa pernyataan mengenai auditor internal harus menyampaikan hasil audit yang sebenarnya kepada masyarakat menunjukkan pada skor rendah. Oleh karena itu seorang auditor internal harus menyadari akan kewajiban profesinya dengan menyampaikan hasil audit yang sebenarnya kepada masyarakat dan dengan sikap moral yang tinggi dan menyadari akan kewajibannya seorang auditor internal akan mampu untuk melakukan proses audit dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2001). *Auditing*. Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Anita Kusuma Dewi. (2010). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor di KAP Kota Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2011). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2011*. Jakarta.
- BPKP. (2010). *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan Nomor: PER-211/K/JF/2010 Tentang Standar Kompetensi Auditor*. Jakarta.
- Christiawan, Y. J. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4 No.2 (Nov) Hal. 79-92.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Ika Sulistiyowati. (2010). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah di Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Temanggung). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eliana Marwati. (2009). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Herawati dan Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan dan etika Profesi terhadap Peranan Auditor dalam pengungkapan Temuan Audit. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. Vol.7 No.3.
- Kalbers Lawrence P. dan Timothi J. Fogarty. (1995). Profesionalism and its Consequences: A Study of Internal Auditors. *Auditing a Journal of Practice and Theory*. Vol.14. No.1 Pp. 64-86.

- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. (2004). *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Lauw Tjun Tjun dkk. (2002). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4 No.1 Hal.33-56.
- M. Taufik, Hidayat. 2011. Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Restu Agustin dan Nastia Putri Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*. Vol.21 No.3 (Sep) Hal.1-13.
- Riduan. (2012). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.
- Rismawati. (2010) Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Kaltim POS Samarinda. *Jurnal Eksis*. Vol.6 No.1, Maret 2010: 1267 – 1266.
- Rizki Wahyuni. (2013). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sawyer, Lawrence B. Dittenhofer, Mortimer A & Scheiner, James H. (2005). *Sawyer's Internal Auditing, Audit Internal Sawyer*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- _____. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda (✓) dari pertanyaan di bawah ini.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama Responden : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : _____ tahun

Tingkat Pendidikan : D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : _____ tahun

Jabatan : Manajer Supervisor

Senior Auditor Junior Auditor

Catatan: Identitas responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Terima kasih.

A. KUALITAS AUDIT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Masukan dari pimpinan dan dewan pengawas yang berkaitan dengan <i>governance</i> harus dipertimbangkan dalam perencanaan audit.				
2.	Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal penting untuk memastikan kecukupan lingkup audit dan meminimalkan duplikat.				
3.	Hasil evaluasi auditor internal harus dikomunikasikan kepada Ketua Audit Internal.				
4.	Penilaian dan evaluasi atas efektivitas dari proses manajemen risiko selalu menjadi prioritas utama pada penugasan audit.				
5.	Pengkajian ulang terhadap tingkat kecukupan dan efektivitas proses pengelolaan risiko harus dilaksanakan secara periodik.				
6.	Auditor internal mampu mengevaluasi efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi.				
7.	Perencanaan penugasan audit telah mempertimbangkan sasaran audit untuk mencapai sasaran tersebut.				
8.	Perencanaan audit yang disusun dapat menjamin bahwa audit yang akan dilaksanakan akan bermanfaat terhadap efektivitas proses pengelolaan risiko dan pengendalian.				
9.	Survei pendahuluan harus dilaksanakan untuk mengidentifikasi area-area berisiko.				
10.	Program audit selalu disusun secara cermat sebelum audit dilaksanakan				
11.	Analisis dan evaluasi harus dilakukan sebelum kesimpulan dan hasil penugasan dilaporkan.				
12.	Hasil audit intern harus dikomunikasikan secara lisan maupun tertulis, kemudian rekomendasi audit harus didiskusikan dengan pimpinan <i>auditte</i> sebelum laporan final dikeluarkan.				
13.	Laporan hasil audit harus dibuat tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pimpinan audit internal.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Rekomendasi dari hasil audit yang tidak ditindaklanjuti harus mendapatkan pertimbangan dan persetujuan dari pimpinan perusahaan.				
15.	Seluruh rekomendasi yang ditindaklanjuti telah memperhitungkan pencegahan terjadinya kejadian yang berulang dari kelemahan yang dilaporkan, dan rekomendasi tersebut dapat memperbaiki kinerja objek yang diaudit.				
16.	Seluruh rekomendasi audit harus ditindaklanjuti oleh <i>auditee</i> .				

B. KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
17.	Sebagai auditor internal harus memiliki pengetahuan yang luas tentang <i>auditing</i> untuk melakukan audit.				
18.	Pelatihan tentang <i>auditing</i> dapat meningkatkan pengetahuan auditor untuk melakukan audit.				
19.	Informasi-informasi tentang <i>auditing</i> dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan audit.				
20.	Auditor internal harus memiliki keahlian di bidang metodologi audit.				
21.	Sebagai auditor internal harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan rekomendasi hasil audit.				
22.	Auditor internal harus berperilaku baik dalam melakukan audit.				
23.	Dalam pelaksanaan audit, auditor internal harus bisa menyesuaikan diri pada kondisi-kondisi yang tidak diinginkan terjadi agar pelaksanaan audit tetap menghasilkan audit yang berkualitas.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24.	Sebagai auditor internal, saya harus berpartisipasi penuh dalam pendidikan maupun pelatihan profesi berkelanjutan berupa seminar dan sebagainya untuk meningkatkan kemampuan saya.				
25.	Pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk melakukan audit.				
26.	Pendidikan Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan.				

C. PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				
28.	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor internal meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				
29.	Saya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu perusahaan di mana saya bekerja agar saya sukses.				
30.	Sebagai auditor internal saya harus menyampaikan hasil audit yang sebenarnya kepada masyarakat.				
31.	Profesi auditor internal merupakan profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.				
32.	Profesi auditor internal merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan Negara.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
33.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses audit.				
34.	Dalam melaporkan laporan keuangan, saya tidak berada dibawah tekanan manajemen dan pihak siapapun.				
35.	Sebagai auditor internal saya harus melaporkan hasil audit saya berdasarkan bukti-bukti dan temuan audit pada saat melaksanakan penugasan audit.				
36.	Prestasi auditor internal sebaiknya dinilai oleh rekan seprofesi daripada supervisor yang bukan auditor internal.				
37.	Sebagai auditor internal saya harus menjalankan peraturan, standar <i>auditing</i> , etika profesi dan pengendalian mutu.				
38.	Saya sering melakukan diskusi atau bertukar pikiran dengan auditor internal dari organisasi lain.				
39.	Saya sangat senang untuk bekerja dalam tim dengan rekan sesama profesi.				

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon bantuan Bapak/Ibu agar berkenan mengisi angket atau kuesioner penelitian yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)”.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan besar manfaat bagi pengembangan ilmu. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/Ibu dalam perusahaan, sehingga saya mengharapkan suatu informasi yang sesuai kenyataan atau sesuatu yang benar-benar menggambarkan keadaan Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan berkenannya Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya
Peneliti,

Putri Nugrahini

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
 2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda (✓) dari pertanyaan di bawah ini.
- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju
-

Identitas Responden

Nama Responden : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : _____ tahun

Tingkat Pendidikan : D3 S1 S2 S3

Lama Bekerja : _____ tahun

Jabatan : Manajer Supervisor

Senior Auditor Junior Auditor

Catatan: Identitas responden tidak akan saya publikasikan, pencantuman nama semata-mata hanya upaya penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Terima kasih.

D. KUALITAS AUDIT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Masukan dari pimpinan dan dewan pengawas yang berkaitan dengan <i>governance</i> harus dipertimbangkan dalam perencanaan audit.				
2.	Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal penting untuk memastikan kecukupan lingkup audit dan meminimalkan duplikat.				
3.	Hasil evaluasi auditor internal harus dikomunikasikan kepada Ketua Audit Internal.				
4.	Penilaian dan evaluasi atas efektivitas dari proses manajemen risiko selalu menjadi prioritas utama pada penugasan audit.				
5.	Pengkajian ulang terhadap tingkat kecukupan dan efektivitas proses pengelolaan risiko harus dilaksanakan secara periodik.				
6.	Auditor internal mampu mengevaluasi efektifitas dan efisiensi kegiatan operasi.				
7.	Perencanaan audit yang disusun dapat menjamin bahwa audit yang akan dilaksanakan akan bermanfaat terhadap efektivitas proses pengelolaan risiko dan pengendalian.				
8.	Survei pendahuluan harus dilaksanakan untuk mengidentifikasi area-area berisiko.				
9.	Program audit selalu disusun secara cermat sebelum audit dilaksanakan				
10.	Analisis dan evaluasi harus dilakukan sebelum kesimpulan dan hasil penugasan dilaporkan.				
11.	Hasil audit intern harus dikomunikasikan secara lisan maupun tertulis, kemudian rekomendasi audit harus didiskusikan dengan pimpinan <i>auditee</i> sebelum laporan final dikeluarkan.				
12.	Laporan hasil audit harus dibuat tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pimpinan audit internal.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Rekomendasi dari hasil audit yang tidak ditindaklanjuti harus mendapatkan pertimbangan dan persetujuan dari pimpinan perusahaan.				
14.	Seluruh rekomendasi yang ditindaklanjuti telah memperhitungkan pencegahan terjadinya kejadian yang berulang dari kelemahan yang dilaporkan, dan rekomendasi tersebut dapat memperbaiki kinerja objek yang diaudit.				
15.	Seluruh rekomendasi audit harus ditindaklanjuti oleh <i>auditee</i> .				

E. KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Sebagai auditor internal harus memiliki pengetahuan yang luas tentang <i>auditing</i> untuk melakukan audit.				
17.	Pelatihan tentang <i>auditing</i> dapat meningkatkan pengetahuan auditor untuk melakukan audit.				
18.	Informasi-informasi tentang <i>auditing</i> dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan audit.				
19.	Auditor internal harus memiliki keahlian di bidang metodologi audit.				
20.	Sebagai auditor internal harus memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan rekomendasi hasil audit.				
21.	Auditor internal harus berperilaku baik dalam melakukan audit.				
22.	Dalam pelaksanaan audit, auditor internal harus bisa menyesuaikan diri pada kondisi-kondisi yang tidak diinginkan terjadi agar pelaksanaan audit tetap menghasilkan audit yang berkualitas.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Sebagai auditor internal, saya harus berpartisipasi penuh dalam pendidikan maupun pelatihan profesi berkelanjutan berupa seminar dan sebagainya untuk meningkatkan kemampuan saya.				
24.	Pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk melakukan audit.				
25.	Pendidikan Sertifikasi Jabatan Fungsional Auditor merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan.				

F. PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pgauditinan.				
27.	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor internal meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				
28.	Saya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu perusahaan di mana saya bekerja agar saya sukses.				
29.	Sebagai auditor internal saya harus menyampaikan hasil audit yang sebenarnya kepada masyarakat.				
30.	Profesi auditor internal merupakan profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.				
31.	Profesi auditor internal merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan kekayaan Negara.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses audit.				
33.	Dalam melaporkan laporan keuangan, saya tidak berada dibawah tekanan manajemen dan pihak siapapun.				
34.	Prestasi auditor internal sebaiknya dinilai oleh rekan seprofesi daripada supervisor yang bukan auditor internal.				
35.	Sebagai auditor internal saya harus menjalankan peraturan, standar <i>auditing</i> , etika profesi dan pengendalian mutu.				
36.	Saya sering melakukan diskusi atau bertukar pikiran dengan auditor internal dari organisasi lain.				

**REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
KUALITAS AUDIT (Y)**

No	Pernyataan															Score	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	51
2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	4	52
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	51
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	44
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	42
8	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	50
9	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	49
10	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	54
11	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	51
12	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	51
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	54
16	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	44
18	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	47
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	46
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	57
22	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	45
23	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	56
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
25	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	41
26	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	55
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	48
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
Total	101	99	106	99	97	96	92	99	85	101	92	94	103	92	80	101	1537

**REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL (X₁)**

No	Pernyataan										Score
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
10	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	33
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
14	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	29
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	27
19	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	32
20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
21	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
22	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
23	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
24	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
25	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	33
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
28	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
Total	106	92	98	85	85	96	98	98	99	92	949

**REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL (X₂)**

No	Pernyataan													Score
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	43
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
10	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
11	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	42
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
16	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	44
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
27	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	43
Total	98	92	94	93	93	91	90	88	93	93	93	92	92	1202

HASIL UJI COBA INSTRUMEN KUALITAS AUDIT (Y)

1. Uji Validitas Instrumen

KA_15 Pearson Correlation	.346	.376*	.429*	.305	.311	.343	.047	.175	.526**	.269	.537**	.440*	.513**	.479**	1	.285	.677**
Sig. (2-tailed)	.061	.040	.018	.101	.094	.063	.806	.354	.003	.150	.002	.015	.004	.007	.007	.127	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KA_16 Pearson Correlation	.152	.293	.420*	.453*	.402*	.563**	-.153	.409*	.305	.553**	.642**	.343	.535**	.367*	.285	1	.662**
Sig. (2-tailed)	.424	.116	.021	.012	.028	.001	.419	.025	.101	.002	.000	.063	.002	.046	.127	.30	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Score Pearson Correlation	.535**	.597**	.737**	.706**	.659**	.589**	.092	.652**	.777**	.603**	.740**	.679**	.705**	.485**	.677**	.662**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.628	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
KA_1	0,535	0,361	0,002	Valid
KA_2	0,597	0,361	0,000	Valid
KA_3	0,737	0,361	0,000	Valid
KA_4	0,706	0,361	0,000	Valid
KA_5	0,659	0,361	0,000	Valid
KA_6	0,589	0,361	0,001	Valid
KA_7	0,092	0,361	0,628	Tidak Valid
KA_8	0,652	0,361	0,000	Valid
KA_9	0,777	0,361	0,000	Valid
KA_10	0,603	0,361	0,000	Valid
KA_11	0,740	0,361	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
KA_12	0,679	0,361	0,000	Valid
KA_13	0,705	0,361	0,000	Valid
KA_14	0,485	0,361	0,007	Valid
KA_15	0,677	0,361	0,000	Valid
KA_16	0,662	0,361	0,000	Valid

Case Processing Summary		
	N	%
Cases		
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	15

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KA_1	44.80	33.407	.412	.899
KA_2	44.87	32.533	.550	.894
KA_3	44.63	32.861	.674	.890
KA_4	44.87	32.740	.656	.890
KA_5	44.93	32.823	.598	.892
KA_6	44.97	32.240	.529	.895
KA_7	44.87	33.706	.576	.893
KA_8	45.33	31.264	.739	.886
KA_9	44.80	33.269	.540	.894
KA_10	45.10	32.162	.686	.889
KA_11	45.03	31.826	.618	.891
KA_12	44.73	32.961	.661	.891
KA_13	45.10	32.921	.421	.900
KA_14	45.50	30.810	.589	.894
KA_15	44.80	31.959	.613	.891

HASIL UJI COBA INSTRUMEN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL (XI)

1. Uji Validitas Instrumen

KAI_24	Pearson Correlation	.184	-.262	.463**	.212	.121	.490**	.819**	1	.763**	.364**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.330	.162	.010	.260	.523	.006	.000		.000	.048	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KAI_25	Pearson Correlation	.175	-.085	.592**	.312	.437*	.336	.710**	.763**	1	.486**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.355	.654	.001	.093	.016	.069	.000	.000		.006	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KAI_26	Pearson Correlation	.360	.338	.518**	.213	.053	.507**	.561**	.364**	.486**	1	.662**
	Sig. (2-tailed)	.051	.067	.003	.259	.780	.004	.001	.048	.006		.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Score	Pearson Correlation	.626**	.362*	.755**	.596**	.488**	.641**	.710**	.680**	.760**	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
KAI_17	0,626	0,361	0,000	Valid
KAI_18	0,362	0,361	0,049	Valid
KAI_19	0,755	0,361	0,000	Valid
KAI_20	0,596	0,361	0,001	Valid
KAI_21	0,488	0,361	0,006	Valid
KAI_22	0,641	0,361	0,000	Valid
KAI_23	0,710	0,361	0,000	Valid
KAI_24	0,680	0,361	0,000	Valid
KAI_25	0,760	0,361	0,000	Valid
KAI_26	0,662	0,361	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

		Case Processing Summary	
Cases	Valid	N	%
		Excluded ^a	Total
		0	100.0
		30	.0
		30	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KAL_16	28.10	8.714	.516	.801
KAL_17	28.57	9.564	.211	.831
KAL_18	28.37	8.516	.685	.786
KAL_19	28.80	8.579	.457	.808
KAL_20	28.80	8.993	.330	.823
KAL_21	28.43	8.737	.540	.799
KAL_22	28.37	8.171	.601	.791
KAL_23	28.37	8.102	.550	.798
KAL_24	28.33	8.437	.688	.785
KAL_25	28.57	9.082	.591	.799

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL (X2)

1. Uji Validitas Instrumen

PAL_34	Pearson Correlation	.423*	.471**	.453*	.315	.399*	.517**	.581**	1	.035	.167	.161	.161	.028	.759**
	Sig. (2-tailed)	.020	.009	.012	.090	.029	.003	.001	.853	.377	.396	.396	.882	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAL_35	Pearson Correlation	-.201	-.071	-.089	-.062	-.027	-.035	.000	.035	1	.557**	.758**	.477**	.802**	.358
	Sig. (2-tailed)	.287	.711	.640	.745	.886	.853	1.000	.853	.001	.000	.008	.000	.052	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAL_36	Pearson Correlation	.098	-.236	-.236	-.034	-.015	-.020	.000	.167	.557**	1	.657**	.422	.695**	.366
	Sig. (2-tailed)	.606	.210	.210	.856	.936	.918	1.000	.377	.001	.000	.020	.000	.047	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAL_37	Pearson Correlation	.038	-.053	-.068	-.047	-.021	-.027	.000	.161	.758**	.657**	1	.574**	.608**	.452
	Sig. (2-tailed)	.842	.779	.723	.806	.914	.888	1.000	.396	.000	.000	.001	.000	.012	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAL_38	Pearson Correlation	-.152	-.232	-.068	.188	.186	-.027	.000	.161	.477**	.422	.574**	1	.270	.362
	Sig. (2-tailed)	.422	.218	.723	.321	.324	.888	1.000	.396	.008	.020	.001	.149	.049	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAL_39	Pearson Correlation	-.161	-.057	-.071	-.050	-.022	-.028	.000	.028	.802**	.695**	.608**	.270	1	.335
	Sig. (2-tailed)	.395	.767	.708	.795	.909	.882	1.000	.882	.000	.000	.000	.149		.070
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Score	Pearson Correlation	.378*	.505**	.646**	.532**	.645**	.721**	.719**	.759**	.358	.366	.452	.362	.335	1
	Sig. (2-tailed)	.040	.004	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.052	.047	.012	.049	.070	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
PAI_27	0,378	0,361	,0,040	Valid
PAI_28	0,505	0,361	,0,004	Valid
PAI_29	0,646	0,361	,0,000	Valid
PAI_30	0,532	0,361	,0,002	Valid
PAI_31	0,645	0,361	,0,000	Valid
PAI_32	0,721	0,361	,0,000	Valid
PAI_33	0,719	0,361	,0,000	Valid
PAI_34	0,759	0,361	,0,000	Valid
PAI_35	0,358	0,361	,0,052	Tidak Valid
PAI_36	0,366	0,361	,0,047	Valid
PAI_37	0,452	0,361	,0,012	Valid
PAI_38	0,362	0,361	,0,049	Valid
PAI_39	0,335	0,361	,0,070	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAI_26	30.63	6.585	.357	.792
PAI_27	30.83	6.213	.533	.773
PAI_28	30.77	5.771	.649	.758
PAI_29	30.80	6.441	.493	.778
PAI_30	30.80	6.028	.719	.755
PAI_31	30.87	6.395	.688	.765
PAI_32	30.90	6.231	.670	.762
PAI_33	30.97	5.275	.656	.756
PAI_34	30.80	7.200	.194	.802
PAI_35	30.80	7.062	.180	.807
PAI_36	30.83	7.385	.009	.827

DATA PENELITIAN KUALITAS AUDIT (Y)

No	Pernyataan															Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	51
5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	49
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53
8	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	50
9	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	48
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
12	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	54
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	51
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
16	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	55
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	58
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	52
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	49
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
25	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	52
27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
28	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
30	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
Total	108	102	106	100	103	105	103	101	105	107	108	108	99	104	98	1557

DATA PENELITIAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL (X₁)

No	Pernyataan										Score
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
7	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35
8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
13	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
21	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
27	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	32
28	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
29	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
30	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	34
31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
Total	113	108	107	100	103	107	107	102	103	105	1055

DATA PENELITIAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL (X₂)

No	Pernyataan												Score
	26	27	28	19	30	31	32	33	34	35	36		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37	
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	38	
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	38	
5	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	34	
6	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	33	
7	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	39	
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	36	
9	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	34	
10	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	41	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	35	
12	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	39	
13	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	33	
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	31	
15	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	31	
16	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	35	
17	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42	
18	4	4	4	1	2	3	3	4	2	3	3	33	
19	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	40	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	37	
25	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36	
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
27	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	
Total	107	100	98	93	97	105	106	105	93	107	102	1113	

DATA PRIMER

No	Variabel		
	X1	X2	Y
1	40	44	60
2	35	37	49
3	30	38	45
4	34	38	51
5	35	34	48
6	31	33	49
7	35	39	53
8	33	36	50
9	34	34	48
10	40	41	60
11	30	35	50
12	39	39	54
13	35	33	51
14	31	31	46
15	30	31	45
16	32	35	55
17	40	42	59
18	39	33	58
19	40	40	60
20	37	43	52
21	28	33	46
22	30	33	45
23	37	36	49
24	31	37	46
25	30	36	47
26	30	34	52
27	32	34	46
28	30	33	47
29	35	36	44
30	34	33	49
31	38	32	43
Jumlah	1055	1113	1557

HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Variabel Kualitas Audit

Statistics

	Kualitas_Audit	Kompetensi_Auditor_Internal	Profesionalisme_Auditor_Internal
N	Valid 31	31	31
	Missing 0	0	0
Mean	50.23	34.03	35.90
Median	49.00	34.00	35.00
Mode	46 ^a	30	33
Std. Deviation	5.025	3.728	3.487
Minimum	43	28	31
Maximum	60	40	44

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kualitas_Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
43	1	3.2	3.2	3.2
44	1	3.2	3.2	6.5
45	3	9.7	9.7	16.1
46	4	12.9	12.9	29.0
47	2	6.5	6.5	35.5
48	2	6.5	6.5	41.9
49	4	12.9	12.9	54.8
50	2	6.5	6.5	61.3
51	2	6.5	6.5	67.7
52	2	6.5	6.5	74.2
53	1	3.2	3.2	77.4
54	1	3.2	3.2	80.6
55	1	3.2	3.2	83.9
58	1	3.2	3.2	87.1
59	1	3.2	3.2	90.3
60	3	9.7	9.7	100.0
Total	31	100.0	100.0	

2. Variabel Kompetensi Auditor Internal

Statistics				
	Kualitas_Audit	Kompetensi_Auditor_Internal	Profesionalisme_Auditor_Internal	
N	Valid	31	31	31
	Missing	0	0	0
Mean		50.23	34.03	35.90
Median		49.00	34.00	35.00
Mode		46 ^a	30	33
Std. Deviation		5.025	3.728	3.487
Minimum		43	28	31
Maximum		60	40	44

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kompetensi_Auditor_Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	3.2	3.2
	30	7	22.6	22.6
	31	3	9.7	9.7
	32	2	6.5	6.5
	33	1	3.2	3.2
	34	3	9.7	9.7
	35	5	16.1	16.1
	37	2	6.5	6.5
	38	1	3.2	3.2
	39	2	6.5	6.5
	40	4	12.9	12.9
Total		31	100.0	100.0

3. Variabel Profesionalisme Auditor Internal

Statistics

	Kualitas_Audit	Kompetensi_Auditor_Internal	Profesionalisme_Auditor_Internal
N	Valid 31	31	31
	Missing 0	0	0
Mean	50.23	34.03	35.90
Median	49.00	34.00	35.00
Mode	46 ^a	30	33
Std. Deviation	5.025	3.728	3.487
Minimum	43	28	31
Maximum	60	40	44

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Profesionalisme_Auditor_Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	6.5	6.5
	32	1	3.2	3.2
	33	7	22.6	22.6
	34	4	12.9	12.9
	35	2	6.5	6.5
	36	4	12.9	12.9
	37	2	6.5	6.5
	38	2	6.5	6.5
	39	2	6.5	6.5
	40	1	3.2	3.2
	41	1	3.2	3.2
	42	1	3.2	3.2
	43	1	3.2	3.2
	44	1	3.2	3.2
Total	31	100.0	100.0	100.0

HASIL PERHITUNGAN MANUAL

A. Perhitungan Kelas Interval

1. Kualitas Audit (Y)

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49136169) \\
 &= 1 + 4,92149358 \\
 &= 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 60 - 43 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 17/6 \\
 &= 2,833 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

2. Kompetensi Auditor Internal (X_1)

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49136169) \\
 &= 1 + 4,92149358 \\
 &= 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= (\text{data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\
 &= (40 - 28) + 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 13/6 \\
 &= 2,17 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

3. Profesionalisme Auditor Internal (X_2)

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + 3,3 (1,49136169) \\
 &= 1 + 4,92149358 \\
 &= 5,92149358 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

b. Menentukan rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 44 - 31 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= R/K \\
 &= 13 / 6 \\
 &= 2,17 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

B. Perhitungan Penentuan Kategori Kecenderungan

Pengkategorian kecenderungan variabel:

Kurang Baik = < ($M_i - 1SD_i$)

Cukup Baik = ($M_i - 1SD_i \leq x \leq M_i + 1SD_i$)

Baik = > ($M_i + 1SD_i$)

1. Kualitas Audit

Skor tertinggi = $15 \times 4 = 60$

Skor terendah = $15 \times 1 = 15$

Mean ideal = $\frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$

SD ideal = $\frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5$

Kategori kecenderungan Variabel Kualitas Audit

Kurang Baik = < ($37,5 - 7,5$) = < 30

Cukup Baik = $30 \leq x \leq 45$

Baik = > ($37,5 + 7,5$) = > 45

Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 30	0	0
Cukup Baik	$30 \leq x \leq 45$	5	16,13%
Baik	> 45	26	83,87%
Jumlah		31	100%

2. Kompetensi Auditor Internal

Skor tertinggi = $10 \times 4 = 40$

Skor terendah = $10 \times 1 = 10$

Mean ideal = $\frac{1}{2} (40 + 10) = 25$

SD ideal = $\frac{1}{6} (40 - 10) = 5$

Kategori kecenderungan Variabel Kompetensi Auditor Internal

Kurang Baik = $< (25 - 5) = < 20$

Cukup Baik = $20 \leq x \leq 30$

Baik = $> (25 + 5) = > 30$

Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 20	0	0
Cukup Baik	$20 \leq x \leq 30$	8	25,81%
Baik	> 30	23	74,19%
Jumlah		31	100%

3. Profesionalisme Auditor Internal

Skor tertinggi = $11 \times 4 = 44$

Skor terendah = $11 \times 1 = 11$

Mean ideal = $\frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5$

SD ideal = $\sqrt{\frac{1}{6} (44 - 11)^2} = 5,5$

Kategori kecenderungan Variabel Profesionalisme Auditor Internal

Kurang Baik = $< (27,5 - 5,5) = < 22$

Cukup Baik = $22 \leq x \leq 33$

Baik = $> (27,5 + 5,5) = > 33$

Kecenderungan Skor	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Kurang Baik	< 22	0	0
Cukup Baik	$22 \leq x \leq 33$	10	32,26%
Baik	> 33	21	67,74%
Jumlah		31	100%

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.533	3.435

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,
Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.101	2	213.551	18.102	.000 ^a
Residual	330.318	28	11.797		
Total	757.419	30			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,
Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.676	6.881		1.406	.171
	Kompetensi_Auditor_Internal	.635	.211	.471	3.012	.005
	Profesionalisme_Auditor_Internal	.528	.225	.366	2.340	.027

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.86	58.29	50.23	3.773	31
Residual	-7.686	6.541	.000	3.318	31
Std. Predicted Value	-1.421	2.136	.000	1.000	31
Std. Residual	-2.238	1.904	.000	.966	31

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.31822353
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.396
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.533	3.435

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,
Kompetensi_Auditor_Internal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.101	2	213.551	18.102	.000 ^a
Residual	330.318	28	11.797		
Total	757.419	30			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.676	6.881		1.406	.171		
Kompetensi_Auditor_Internal	.635	.211	.471	3.012	.005	.637	1.571
Profesionalisme_Auditor_Internal	.528	.225	.366	2.340	.027	.637	1.571

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficient Correlations^a

Model	Profesionalisme_Auditor_Internal	Kompetensi_Auditor_Internal
1 Correlations	1.000	-.603
Profesionalisme_Auditor_Internal		.603
Kompetensi_Auditor_Internal		1.000
Covariances	.051	-.029
Profesionalisme_Auditor_Internal		.044
Kompetensi_Auditor_Internal		

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Collinearity Diagnostics^a

Model Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
			(Constant)	Kompetensi_Auditor_Internal	Profesionalisme_Auditor_Internal
1 1	2.990	1.000	.00	.00	.00
2	.006	22.734	.78	.54	.01
3	.004	27.979	.21	.46	.99

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

3. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal ^a	.	. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RES2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.034	2.08624

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,
Kompetensi_Auditor_Internal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.341	2	6.670	1.533	.234 ^a
Residual	121.867	28	4.352		
Total	135.208	30			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,
Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: RES2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.470	4.179		-.112	.911
Kompetensi_Auditor_Internal	.223	.128	.392	1.745	.092
Profesionalisme_Auditor_Internal	-.129	.137	-.212	-.941	.355

a. Dependent Variable: RES2

HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Audit	50.23	5.025	31
Kompetensi_Auditor_Internal	34.03	3.728	31

Correlations

		Kualitas_Audit	Kompetensi_Auditor_Internal
Pearson Correlation	Kualitas_Audit	1.000	.692
	Kompetensi_Auditor_Internal	.692	1.000
Sig. (1-tailed)	Kualitas_Audit	.	.000
	Kompetensi_Auditor_Internal	.000	.
N	Kualitas_Audit	31	31
	Kompetensi_Auditor_Internal	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi_Auditor_Internal ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.692 ^a	.479	.461	3.690	.479	26.618	1	29	.000

a. Predictors: (Constant),
Kompetensi_Auditor_Internal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	362.487	1	362.487	26.618	.000 ^a
Residual	394.932	29	13.618		
Total	757.419	30			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	18.495	6.186		2.990	.006			
Kompetensi_Auditor_Internal	.932	.181	.692	5.159	.000	.692	.692	.692

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

2. Uji Hipotesis Dua

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Audit	50.23	5.025	31
Profesionalisme_Auditor_Internal	35.90	3.487	31

Correlations

		Kualitas_Audit	Profesionalisme_Auditor_Internal
Pearson Correlation	Kualitas_Audit	1.000	.650
	Profesionalisme_Auditor_Internal	.650	1.000
Sig. (1-tailed)		.	.000
N		.000	.
Kualitas_Audit		31	31
Profesionalisme_Auditor_Internal		31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme_Auditor_Internal ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.650 ^a	.423	.403	3.883	.423	21.227	1	29	.000

a. Predictors: (Constant),

Profesionalisme_Auditor_Internal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	320.100	1	320.100	21.227	.000 ^a
Residual	437.320	29	15.080		
Total	757.419	30			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	16.590	7.334		2.262	.031			
Profesionalisme_Auditor_Internal	.937	.203	.650	4.607	.000	.650	.650	.650

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

3. Uji Hipotesis Tiga

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kualitas_Audit	50.23	5.025	31
Kompetensi_Auditor_Internal	34.03	3.728	31
Profesionalisme_Auditor_Internal	35.90	3.487	31

Correlations

		Kualitas_Audit	Kompetensi_Auditor_Internal	Profesionalisme_Auditor_Internal
Pearson Correlation	Kualitas_Audit	1.000	.692	.650
	Kompetensi_Auditor_Internal	.692	1.000	.603
	Profesionalisme_Auditor_Internal	.650	.603	1.000
Sig. (1-tailed)	Kualitas_Audit	.	.000	.000
	Kompetensi_Auditor_Internal	.000	.	.000
	Profesionalisme_Auditor_Internal	.000	.000	.
N	Kualitas_Audit	31	31	31
	Kompetensi_Auditor_Internal	31	31	31
	Profesionalisme_Auditor_Internal	31	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.751 ^a	.564	.533	3.435	.564	18.102	2	28	.000

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal,

Kompetensi_Auditor_Internal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	427.101	2	213.551	18.102	.000 ^a
Residual	330.318	28	11.797		
Total	757.419	30			

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme_Auditor_Internal, Kompetensi_Auditor_Internal

b. Dependent Variable: Kualitas_Audit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	9.676	6.881		.471	1.406	.171			
Kompetensi_Auditor_Internal	.635	.211		.471	3.012	.005	.692	.495	.376
Profesionalisme_Auditor_Internal	.528	.225		.366	2.340	.027	.650	.404	.292

a. Dependent Variable: Kualitas_Audit

4. Mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteriaum

Diketahui:

$$\alpha_1 = 18,495$$

$$\alpha_2 = 16,590$$

$$\begin{aligned} x1y &= x1 \times xy \\ &= 1055 \times 1557 \\ &= 1642635 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x2y &= x2 \times xy \\ &= 1113 \times 1557 \\ &= 1732941 \end{aligned}$$

$$R^2 = 0,564$$

- a. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif variabel Kompetensi Auditor Internal (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y)

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{\alpha_1 - x1y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{18,495 (1642635)}{\{18,495 (1055 \times 1557) + 16,590 (1113 \times 1557)\}} \times 100\% \\ &= \frac{30380534,3}{59130025,5} \times 100\% \\ &= 51,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 51,38\% \times 0,564 \\ &= 28,98 \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatif variabel Profesionalisme Auditor Internal (X_2) terhadap Kualitas Audit (Y)

$$\begin{aligned}
 SR\% &= \frac{\alpha_2}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{16,590 (1732941)}{\{18,495 (1055 \times 1557) + 16,590 (1113 \times 1557)\}} \times 100\% \\
 &= \frac{28749491,2}{59130025,5} \times 100\% \\
 &= 48,62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 48,62\% \times 0,564 \\
 &= 27,42\%
 \end{aligned}$$

PERCENTAGE POINTS OF THE T DISTRIBUTION

Tail Probabilities

One Tail	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
Two Tails	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001

D	1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.3	637	1
E	2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.330	31.6	2
G	3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.210	12.92	3
R	4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	4
E	5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	5
E	6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	6
S	7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	7
	8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	8
O	9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	9
F	10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	10
	11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	11
F	12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	12
R	13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	13
E	14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	14
E	15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	15
D	16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	16
O	17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	17
M	18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	18
	19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	19
	20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	20
	21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	21
	22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	22
	23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	23
	24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	24
	25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	25
	26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	26
	27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	27
	28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	28
	29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	29
	30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	30
	32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	32
	34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	34
	36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582	36
	38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566	38
	40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551	40
	42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538	42
	44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526	44
	46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515	46
	48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505	48
	50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496	50
	55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476	55
	60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460	60
	65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447	65
	70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435	70
	80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416	80
	100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390	100
	150	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357	150
	200	1.286	1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340	200

Two Tails	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
One Tail	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005

Tail Probabilities

Penyebut $V_f = dk$	$V_i = dk$ pendekang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,33	2,28	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	2,10
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,38	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,51	1,49
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,69	1,64	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,48	1,46	1,43	1,41	1,39
56	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,73	1,70	1,66	1,63	1,60

Penjabut	$V_1 = dk$ penting																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,78	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60	
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,50	1,46	
75	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
85	6,96	4,98	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	
90	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	
95	6,90	4,92	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,38	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	
100	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	
105	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,22	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
110	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,36	1,32	1,26	1,22	1,19	
115	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	
120	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,76	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	
125	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,26	1,22	
130	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,38	1,30	1,25	1,19	1,13	1,08	
135	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,98	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	1,00
140	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,73	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,36	1,30	1,24	1,17	1,11	1,06	1,00	
145	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,98	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	1,00
150	3,83	2,98	2,60	2,36	2,21	2,06	1,99	1,92	1,87	1,82	1,77	1,72	1,67	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	1,22	1,19	1,16
155	6,61	4,57	3,75	3,31	3,01	2,80	2,64	2,50	2,41	2,32	2,24	2,17	2,09	2,00	1,91	1,83	1,72	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,43	1,39	1,35
160	3,80	2,96	2,59	2,34	2,19	2,04	1,97	1,90	1,85	1,80	1,75	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
165	6,59	4,56	3,73	3,29	3,00	2,79	2,64	2,50	2,41	2,32	2,24	2,17	2,09	2,00	1,91	1,83	1,72	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,43	1,39	1,35
170	3,79	2,95	2,58	2,33	2,18	2,03	1,96	1,89	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,53	1,47	1,41	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
175	6,58	4,55	3,72	3,28	3,00	2,78	2,63	2,49	2,40	2,31	2,23	2,16	2,08	2,00	1,91	1,83	1,72	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,43	1,39	1,35
180	3,78	2,94	2,57	2,32	2,17	2,02	1,95	1,88	1,83	1,78	1,73	1,68	1,63	1,57	1,52	1,46	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
185	6,57	4,54	3,71	3,27	3,00	2,77	2,62	2,48	2,39	2,30	2,22	2,15	2,07	1,99	1,90	1,82	1,76	1,71	1,66	1,61	1,55	1,51	1,46	1,43	1,39
190	3,77	2,93	2,56	2,31	2,16	2,01	1,94	1,87	1,82	1,77	1,72	1,67	1,62	1,57	1,52	1,46	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
195	6,56	4,53	3,70	3,26	3,00	2,76	2,61	2,47	2,38	2,29	2,21	2,14	2,06	1,98	1,89	1,81	1,75	1,70	1,65	1,60	1,55	1,51	1,46	1,43	1,39
200	3,76	2,92	2,55	2,30	2,15	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
205	6,55	4,52	3,69	3,25	3,00	2,75	2,60	2,46	2,37	2,28	2,20	2,13	2,05	1,97	1,88	1,80	1,74	1,69	1,64	1,59	1,54	1,50	1,46	1,43	1,39
210	3,75	2,91	2,54	2,29	2,14	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
215	6,54	4,51	3,68	3,24	3,00	2,74	2,59	2,45	2,36	2,27	2,19	2,12	2,04	1,96	1,87	1,79	1,74	1,69	1,64	1,59	1,54	1,50	1,46	1,43	1,39
220	3,74	2,90	2,53	2,28	2,13	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
225	6,53	4,50	3,67	3,23	3,00	2,73	2,58	2,44	2,35	2,26	2,18	2,11	2,03	1,95	1,86	1,78	1,73	1,68	1,63	1,58	1,53	1,49	1,45	1,42	1,38
230	3,73	2,89	2,52	2,27	2,12	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
235	6,52	4,49	3,66	3,22	3,00	2,72	2,57	2,43	2,34	2,25	2,17	2,10	2,02	1,94	1,85	1,77	1,72	1,67	1,62	1,57	1,52	1,48	1,44	1,41	1,37
240	3,72	2,88	2,51	2,26	2,11	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
245	6,51	4,48	3,65	3,21	3,00	2,71	2,56	2,42	2,33	2,24	2,16	2,09	2,01	1,93	1,84	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,47	1,43	1,40	1,36
250	3,71	2,87	2,50	2,25	2,10	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
255	6,50	4,47	3,64	3,20	3,00	2,70	2,55	2,41	2,32	2,23	2,15	2,08	2,00	1,92	1,83	1,75	1,70	1,65	1,60	1,55	1,50	1,46	1,43	1,40	1,36
260	3,70	2,86	2,49	2,24	2,09	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
265	6,49	4,46	3,63	3,19	3,00	2,68	2,54	2,40	2,31	2,22	2,14	2,06	1,98	1,89	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,47	1,44	1,41	1,37
270	3,69	2,85	2,48	2,23	2,08	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
275	6,48	4,45	3,62	3,18	3,00	2,67	2,53	2,39	2,30	2,21	2,13	2,05	1,97	1,88	1,80	1,75	1,70	1,65	1,60	1,55	1,50	1,46	1,43	1,40	1,36
280	3,68	2,84	2,47	2,22	2,07	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
285	6,47	4,44	3,61	3,17	3,00	2,66	2,52	2,38	2,29	2,20	2,12	2,04	1,96	1,87	1,79	1,74	1,69	1,64	1,59	1,54	1,49	1,46	1,43	1,40	1,36
290	3,67	2,83	2,46	2,21	2,06	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
295	6,46	4,43	3,60	3,16	3,00	2,65	2,51	2,37	2,28	2,19	2,11	2,03	1,95	1,86	1,78	1,73	1,68	1,63	1,58	1,53	1,48	1,45	1,42	1,39	1,35
300	3,66	2,82	2,45	2,19	2,04	2,00	1,93	1,86	1,81	1,76	1,71	1,66	1,61	1,56	1,51	1,45	1,40	1,37	1,34	1,30	1,26	1,22	1,19	1,16	1,13
305	6,45	4,42	3,59	3,15	3,00	2,64	2,49	2,35	2,26	2,17	2,09	2,01													

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

**Baris atas untuk
Baris bawah untuk
5%
1%**

Penyebut	V ₁ = dk pembiang																				V ₂ = dk
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254
2	4,052	4,989	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,189	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54
6	34,12	30,81	28,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28
14	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75
15	5,32	4,48	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,38	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01
21	4,84	3,98	3,59	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,50	2,47	2,45	2,41	2,40
22	9,55	7,20	6,22	5,07	4,88	4,63	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,58

$V_2 = dk$ Penjebul	$V_1 = dk$ pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,46	2,42	2,40	2,36	2,32	2,31	2,30	
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,98	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	
15	4,54	3,68	3,29	3,05	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,10	2,08	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	2,02	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,07	2,01	2,00	1,96	1,94	1,91	1,88	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,87	1,84	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,84	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,68	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,95	1,91	1,88	1,84	1,82	1,76	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,76	1,74	1,73	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,71	
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,98	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,69	
7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,33	2,27	2,23	2,19	

NILAI-NILAI r PODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Perijinan Penelitian	http://adbang.jogjaprov.go.id/izin/public/index.php/pzn/izi...		
 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213			
SURAT KETERANGAN / IJIN 070/REG/V/334/11/2014			
Membaca Surat	: WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	Nomor	: 2087/UN34.18/LT/2014
Tanggal	: 17 NOVEMBER 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET
Mengingat	1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.		
DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada: Nama : PUTRI NUGRAHINI NIP/NIM : 13812142010 Alamat : FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Judul : PENGARUH KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA BUMN DAN BUMD DI KOTA YOGYAKARTA) Lokasi : Waktu : 21 NOVEMBER 2014 s/d 21 FEBRUARI 2015			
Dengan Ketentuan <ol style="list-style-type: none"> Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan * dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi; Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id; Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. 			
Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 21 NOVEMBER 2014 A.n Sekretaris Daerah Asisten Persekinomian dan Pembangunan Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  Hengky Susilowati, SH No. 19850120 198503 2 003			
Tembusan: <ol style="list-style-type: none"> GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN) WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA YANG BERSANGKUTAN 			



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
 Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor	: 1088 /UN34.18/LT/2014	17 November 2014
Lampiran	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Permohonan Uji Coba Instrumen	

Yth.

- | | |
|---|--|
| 1. Pimpinan PD BPR Bank Pasar Kab. Kulon Progo
Jl. Khudori No. 36 Wates, Kulon Progo | 7. Pimpinan PD. BPR Bank Bantul
Jl. Gajahmada No. 3 Bantul |
| 2. Pimpinan PT. BRI (Persero) Tbk, Cabang Wates
Jl. Kol. Sugiyono No. 2 Wates, Kulon Progo | 8. Pimpinan PDAM Kabupaten Bantul
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 83 Bantul |
| 3. Pimpinan PDAM Kab. Kulon Progo
Jl. Masjid Agung No. 1 Wates, Kulon Progo | 9. Pimpinan PD ANEKA DHARMA
Jl. Jendral Sudirman No. 36 Bantul |
| 4. Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates
Jl. Stasiun No. 1 Wates, Kulon Progo | 10. Pimpinan PT BRI (Persero) tbk, Cab. Bantul
Jl. Jendral Sudirman No. 3 Bantul |
| 5. Pimpinan Bank BPD DIY Cab. Bantul
Jl. Jendral Sudirman No. 2a Bantul | 11. Pimpinan RSUD Panembahan Senopati Bantul
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Bantul |
| 6. Pimpinan PT. Mandiri (persero) tbk, Cabang Bantul
Jl. Gajahmada No. 14 Bantul | |

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa :

Nama	:	Putri Nugahini
NIM	:	13812142010
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Judul	Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)	

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Vakil Dekan I,

 Prof. Dr. Moerdjyanto, M.Pd., MM
 NIP. 19580507 198303 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI**
 Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
 Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
 Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 2084/UN34.18/LT/2014 24 November 2014

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

- | | |
|---|---|
| 1. Pimpinan RSUD Kota Yogyakarta
Jalan Wirosaban No. 1 Yogyakarta | 6. Pimpinan Bank BRI Kantor Cabang Yogyakarta
Jalan Cik Di Tiro No. 3 Yogyakarta |
| 2. Pimpinan Bank BNI Kantor Cabang Utama Yogyakarta
Jalan Trikora No. 1 Yogyakarta | 7. Divisi Humas Bank BPD DIY
Kantor Pusat Yogyakarta
Jalan Tentara Pelajar No. 7 Yogyakarta |
| 3. Pimpinan Bank BTN Kantor Cabang Yogyakarta
Jalan Jend. Sudirman No. 71 Yogyakarta | 8. Pimpinan PD BPR Bank Yogyakarta
Jalan Patangpuluhan No. Yogyakarta |
| 4. Pimpinan Bank Mandiri Kantor Cabang Utama Yogyakarta
Jalan Jend. Sudirman No. 26 Yogyakarta | 9. Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta
Jalan W. Monginsidi No. Yogyakarta |
| 5. Kadivre Perum Bulog DIY
Jalan Suroto No. 6 Kotabaru Gondokusuman
Yogyakarta | |

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Putri Nugrahini

NIM : 13812142010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi

Judul Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih,



Prof. Dr. Moerdiyanto, M.Pd., MM
NIP. 19580507 198303 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
PERUSAHAAN DAERAH ANEKA DHARMA**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 36 Bantul Yogyakarta, Telp/Fax. 0274-367123

**SURAT KETERANGAN
No. 143/PDAD/Bt/XII/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. Sudiharsono
Jabatan	:	Ka.Bag. Umum dan Personalia
PD. Aneka Dharma Kabupaten Bantul		

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	PUTRI NUGRAHINI
NIM	:	1381214010
Jurusan	:	Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

Benar-benar telah melaksanakan uji validitas di kantor kami dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul :

“Pengaruh Kompetensi & Profesionalisme Auditor Informal terhadap Kualitas Audit (Study Empiris pada BUMN & BUMD di Kota Yogyakarta)”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Desember 2014
 Perusahaan Daerah Aneka Dharma
 Kabupaten Bantul
 a.n. Direktur Utama





SURAT KETERANGAN
No : 581/292/Umun/XII/2014

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arman Krisnanto,SE,MM
Jabatan : Direktur PD BPR Bank Bantul

Menerangkan dengan benar bahwa saudara dengan identitas di bawah ini :

Nama : Putri Nugrahini
NIM : 13812142010
Alamat : Jamprit RT 02 RW Panjangrejo Pundong Bantul

Adalah pernah melaksanakan Uji Coba Mengenai "**Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Arman Krisnanto,SE,MM
 Direktur



**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)
KABUPATEN BANTUL**

Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No.83 Telp (0274) 367524, 368064, 368292 Fax.(0274) 368292 Bantul 55711
E-mail : pdambantu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 31/S KET/PDAM/BTL/XII/2014

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama	:	Drs. Yudi Indarto, MM.
Jabatan	:	Direktur PDAM Bantul

Bersama ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Putri Nugrahini
Program Studi	:	Akuntansi
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Penelitian	:	Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor BUMN Dan BUMD Di Kota Yogyakarta.

Telah melaksanakan Uji Coba Instrument Penelitian di PDAM Kabupaten Bantul untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Dan Profesionalisme Auditor BUMN Dan BUMD di Kota Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya

TIRTA DHARMA

Bantul, 15 Desember 2014



Drs. Yudi Indarto, MM.



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA BINANGUN**

Jl. Masjid Agung No. 1 Wates Kulon Progo, Kode Pos 55611 Telp./Fax. (0274) 773 908
Email : pdamkulonprogo@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 065/ 461 /PDAM.KP/XII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: WARYADY, SE., MM
Jabatan	: Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan
Alamat	: PDAM Tirta Binangun Kab. Kulon Progo Jl. Masjid Agung No. 1 Wates, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan :

Nama Mahasiswa	: PUTRI NUGRAHINI
No. Mahasiswa	: 13812142010
Judul/Tema	: Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)

Bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di Kantor PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon progo Jl. Masjid Agung No. 1 Wates.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 24 Desember 2014
An. Direktur PDAM Tirta Binangun
Kab. Kulon Progo
Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan



WARYADY,SE.,MM

Tembusan :

1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI**

Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO BANTUL 55714
Telp. (0274) 367381, 367386, Dir :367507, Fax. (0274) 367506.
Website : <http://rsudps.bantulkab.go.id>
E-Mail: rsudps@bantulkab.go.id



SURAT KETERANGAN

No : 070/5276

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka Bag Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama	:	PUTRI NUGRAHINI
Jurusan	:	S1 Pendidikan Akuntansi
Institusi	:	UNY

Telah melakukan **Uji Validitas dan Reliabilitas** di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan judul :

*Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit
(Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Desember 2014

An. Direktur

Wadir Umum & Keuangan

Xb. Ka Sub Bag Diklat,



* Verniani, SE, MM

NIP. 198112152009032007

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : DESI PURWITASARI

Jabatan : CONTROL INTERN CABANG

Bersama ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Nugrahini

Nim : 13812142010

Prodi : Akuntansi

Telah menyampaikan angket Uji Coba Intrumen Penelitian dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 22 DESEMBER 2014



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : SARUH HERMANTO

Jabatan : MICRO MANDIRI MAMA BEK

Bersama ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Putri Nugrahini

Nim : 13812142010

Prodi : Akuntansi

Telah menyampaikan Angket Uji Coba Instrumen Penelitian dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 DECEMBER 2019

PT. BANK MANDIRI (PERSEFO) Tbk.
MICRO BUSINESS UNIT BANTUL YOGYAKARTA

(SARUH HERMANTO)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 08 /12030-SDM/12/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Waluyo, BAC
Golongan : XIII
Jabatan : Kepala Bidang Minku
Perum BULOG Divisi Regional Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

N a m a : Putri Nugrahini
NIM : 13812142010
Prodi. : Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta), sejak tanggal 08 sampai 12 Desember 2014 di Perum BULOG Divre D.I.Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 15 Desember 2014



H. Juarianto, S.AP
Kasi SDM & Hukum

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
 Kantor Cabang Yogyakarta
 Jl. Jend. Sudirman No. 71 Yogyakarta 55223
 Telp. (0274) 589898 (hunting)
 Faks : (0274) 581289
www.btn.co.id



SURAT KETERANGAN

No. 311/YYK.II/OPR-GA/XII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | : Putri Nugrahini |
| 2. NIM | : 13812142010 |
| 3. Jurusan | : Akuntansi |
| 4. Fakultas | : Ekonomi |
| 5. Perguruan Tinggi | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Pernah memberikan kuesioner di PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Yogyakarta pada tanggal **15 Desember 2014** untuk penelitian dengan tema "**Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)**". Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2014
 PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
 Kantor Cabang Yogyakarta

SUNARTO STEPANUS SUHARYANTO
 Pjs. DBM Supporting Accounting Control Head

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Anggoro Suharjanto
Jabatan : Marketing

Bersama ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Putri Nugrahini
Nim : 13812142010
Prodi : Akuntansi

Telah menyampaikan Angket Penelitian dalam rangka pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta)".

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Januari 2015


NT Square
(Anggoro Suharjanto)